Edisi
Bahasa Indonesia

KUMPULAN HADITS NABI TENTANG PERISTIWA AKHIR ZAMAN

إذاعة البيان : الدروس الشرعية

(أحاديث النبي العدنان في أحداث آخر الزمان)

1438هـ / 2017م

Alih Bahasa:

Ahmad Hamzah

تـفـريـغ

مؤسسة أبو خطاب

PENDAHULUAN

Peristiwa–peristiwa besar dan malapetaka dahsyat akan datang seiring berlalunya hari dan tahun, sebagaimana telah diberitakan oleh sebaik–baik manusia ﷺ.

Maka berbahagialah orang yang menyalakan lentera petunjuknya, menjadikan dunianya sebagai jembatan menuju akhiratnya, hidup di dunia dengan qana'ah (kepuasan hati), bersabar atas kemiskinan dan kelaparan, sibuk mengingat hari kiamat dalam ketaatan, serta menangis karena takut kepada Allah dari kengerian hari kiamat.

Maka bergabunglah bersama kami dalam program ***Ahaditsu An–Nabiyyil 'Adnan fii Ahdatsi Akhirizzaman*** (Hadis–hadis Nabi Keturunan Adnan tentang Peristiwa Akhir Zaman.)

PELAJARAN PERTAMA[1]

1. Dari Anas bin Malik r.a, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda:

"Dajjal akan diikuti oleh tujuh puluh ribu orang Yahudi dari Isfahan, mereka mengenakan Thayalisah (jubah panjang)." [HR. Imam Muslim]

Thayalisah adalah bentuk jamak dari ***Thaylisan***, yaitu mantel atau jubah berwarna gelap.

2. Dari Anas bin Malik r.a, ia berkata:

"Bahwa orang–orang Yahudi Khaibar dahulu mengenakan Thayalisah (jubah panjang)."[HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak]

3. Dari Abdullah bin Mas'ud r.a, bahwa suatu hari ia menyebutkan tentang Dajjal, lalu berkata: "Wahai manusia! Kalian akan terbagi menjadi tiga kelompok:

   1. Kelompok yang mengikutinya (Dajjal).
   2. Kelompok yang kembali ke tanah nenek moyang mereka di padang pasir.
   3. Kelompok yang mengambil posisi di tepi Sungai Eufrat yang mengalir ke Suriah, mereka berperang melawannya, dan ia pun memerangi mereka, hingga kaum mukminin berkumpul di barat Syam.

Lalu mereka mengirim pasukan pengintai, di antara mereka ada seorang penunggang kuda dengan kuda berwarna coklat kemerahan atau belang, kemudian mereka terbunuh dan tidak ada seorang pun yang kembali kepada mereka." [HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak dan Imam Ath–Thabrani dalam Al Kabir]

4. Dari Ibnu Mas'ud r.a, ia berkata:

"Tetaplah kalian bersama jama'ah ini, karena ia adalah tali Allah yang diperintahkan

---

[1] Di ebook arabnya dari hal.3–9.

untuk dipegang teguh. Sesungguhnya apa yang kalian benci dalam jama'ah lebih baik daripada apa yang kalian sukai dalam perpecahan. Allah tidak menciptakan sesuatu kecuali ada akhirnya. Sesungguhnya agama ini telah sempurna, tetapi ia akan mengalami kemunduran. Tanda–tandanya adalah: Terputusnya hubungan kekerabatan, Harta diambil secara tidak sah, Darah ditumpahkan, Orang yang memiliki kerabat mengadu kepada kerabatnya, tetapi tidak mendapat balasan, Seorang peminta–minta berkeliling antara dua Jumat tanpa ada yang memberinya sesuatu. Kemudian, saat mereka dalam keadaan demikian, tiba–tiba bumi bergetar seperti lenguhan sapi, lalu bumi memuntahkan isi perutnya. Setelah itu, emas dan perak tidak lagi bermanfaat." [HR. Al Hakim dan Ath–Thabrani dalam Al Kabir]

5. Dari Abu Hurairah r.a, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda

"Bumi akan memuntahkan isi perutnya berupa bongkahan emas dan perak sebesar tiang. Lalu datanglah seorang pembunuh dan berkata: 'Karena inilah aku membunuh.' Datang pula seorang pemutus silaturahmi dan berkata: 'Karena inilah aku memutuskan hubungan keluarga.' Datang juga seorang pencuri dan berkata: 'Karena inilah tanganku dipotong.' Kemudian mereka meninggalkannya dan tidak mengambil sedikit pun darinya." [HR. Imam Muslim]

6. Dari Abu Hurairah r.a, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda:

"Hampir saja Sungai Eufrat menyingkap gunung emas. Maka siapa yang hadir di sana, janganlah mengambil darinya sedikit pun." [HR. Imam Bukhari dan Muslim]

7. Juga dari Abu Hurairah r.a, Nabi ﷺ bersabda:

"Hampir saja Sungai Eufrat menyingkap gunung emas. Ketika manusia mendengar kabarnya, mereka akan berbondong–bondong menuju ke sana. Orang–orang di sana berkata: 'Jika kita biarkan orang–orang mengambilnya, mereka akan menghabiskannya.' Maka mereka pun bertempur untuk mendapatkannya, hingga sembilan puluh sembilan dari setiap seratus orang terbunuh." [HR. Imam Muslim]

8. Dari Tsawban r.a, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda:

"Tiga orang, semuanya putra seorang khalifah, akan saling berperang memperebutkan harta karun kalian" (yakni gunung emas yang akan disingkap oleh Sungai Eufratâ) "tetapi tidak ada seorang pun dari mereka yang berhasil memilikinya. Kemudian, panji-panji hitam akan muncul dari arah timur, mereka akan memerangi kalian dengan perang yang belum pernah dilakukan oleh kaum mana pun. Lalu Nabi ﷺ menyebutkan sesuatu, kemudian beliau bersabda: "Jika kalian melihatnya, maka berbaiatlah kepadanya, walaupun harus merangkak di atas salju, karena sesungguhnya ia adalah khalifah Allah, Al Mahdi."

Imam Adz-Dzahabi berkata dalam Talkhish Ash-Shahih, bahwa hadis ini sesuai syarat Imam Bukhari dan Muslim. Al Hafizh Ibnu Katsir juga menyatakan sanadnya kuat dan shahih.

9. Dari Ibnu Mas'ud r.a, ia berkata:

"Akan datang suatu zaman di mana seseorang mencari seember air, tetapi tidak menemukannya. Saat itulah setiap air kembali ke unsur asalnya, dan sisa air serta kaum mukminin tetap berada di Syam." [HR. Ath-Thabrani dalam Al Kabir]

10. Dari Abu Hurairah r.a, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda:

"Hari Kiamat tidak akan terjadi hingga dua kelompok besar saling berperang, padahal seruan mereka sama." [HR. Imam Bukhari]

11. Dari Abu Hurairah r.a, Nabi ﷺ juga bersabda:

"Akan terjadi fitnah, di mana orang-orang berperang karena seruan jahiliah. Korban mereka masuk neraka." [HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak]

12. Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu 'anhu, ia berkata:

"Dua kelompok akan saling berperang karena seruan jahiliah ketika munculnya seorang pemimpin atau suatu kabilah. Maka, kelompok yang menang akan muncul dalam keadaan hina, dan mereka akan masuk ke dalam neraka." [HR. Al-Hakim dalam Al-Mustadrak]

13. Allah berfirman:

وَلَنُذِيقَنَّهُمْ مِنَ الْعَذَابِ الْأَدْنَى دُونَ الْعَذَابِ الْأَكْبَرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

"Kami pasti akan menimpakan kepada mereka azab yang lebih dekat sebelum azab yang lebih besar, agar mereka kembali (bertaubat)." (QS. As-Sajdah: 21)

dari Ubay bin Ka'b r.a bahwa ia berkata tentang makna azab adna dalam firman Allah:

"Kami pasti akan menimpakan kepada mereka azab yang lebih dekat sebelum azab yang lebih besar, agar mereka kembali (bertaubat)." (QS. As-Sajdah: 21)

"Azab adna adalah musibah dunia, serangan bangsa Romawi, serta pukulan keras atau asap (dukhan)." [HR. Imam Muslim]

14. Dari 'Auf bin Malik r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Hitunglah enam tanda menjelang kiamat:

1. Wafatku,

2. Pembebasan Baitul Maqdis,

3. Wabah penyakit yang membunuh kalian seperti penyakit menular yang menyerang kambing,

4. Melimpahnya harta hingga seseorang diberi seratus dinar namun tetap merasa tidak cukup,

5. Fitnah yang masuk ke setiap rumah orang Arab,

6. Perjanjian damai antara kalian dan Bani Ashfar (Romawi), lalu mereka mengkhianati perjanjian dan datang kepada kalian dengan delapan puluh panji, di bawah setiap panji terdapat dua belas ribu tentara." [HR. Imam Bukhari]

Dalam riwayat lain, 'Auf bin Malik r.a juga berkata bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Mereka akan mengkhianati kalian dalam waktu sependek kehamilan seorang wanita (yakni sembilan bulan)." [HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak]

15. Dari Dzu Mikhbar r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Kalian akan berdamai dengan Romawi dalam perjanjian yang aman. Kemudian kalian dan mereka akan bersama-sama memerangi musuh di belakang kalian, lalu kalian menang, mendapatkan harta rampasan, dan selamat. Setelah itu kalian kembali dan singgah di sebuah lembah bernama Marj Dzi Tulul.

Tiba-tiba, seseorang dari Nasrani mengangkat salib dan berkata, 'Saliblah yang menang!' Seorang Muslim marah, lalu ia menghancurkannya dan membunuh orang itu. Saat itulah Romawi mengkhianati perjanjian dan bersiap untuk pertempuran besar."

Dalam riwayat lain dari Al Hakim:

"Seseorang dari Romawi berkata, 'Salib yang menang!' Seorang Muslim menjawab, 'Tidak, Allah-lah yang menang!' Maka mereka terus saling mengulanginya hingga seorang Muslim mendekati salib mereka lalu menghancurkannya. Romawi kemudian membunuhnya, dan kaum Muslim mengambil senjata mereka dan bertempur. Allah memuliakan kelompok Muslim itu dengan mati syahid." [HR. Al Hakim]

16. Dari Abdullah bin Umar r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Hampir saja umat Islam terdesak hingga mereka berlindung ke Madinah, dan tempat pertahanan terluar mereka adalah di Salah."

Salah adalah daerah di selatan Khaibar yang terkenal dengan airnya yang sangat asin, sehingga siapa yang meminumnya akan mengalami gangguan pencernaan.

17. Dari Abu Darda' r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Markas besar kaum Muslim pada hari pertempuran besar adalah di Ghouta, di dekat kota yang disebut Damaskus, yang merupakan sebaik-baik kota di Syam."

18. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Ketika pertempuran besar terjadi, akan keluar pasukan dari para mawali (keturunan non-Arab Muslim) dari Damaskus. Mereka adalah orang-orang Arab yang terbaik dalam berkuda dan memiliki senjata yang terbaik. Allah akan menolong agama ini dengan mereka."

Imam Adz-Dzahabi berkata: "Hadis ini shahih menurut syarat Muslim." Al Hakim juga mengatakan: "Sesuai syarat Bukhari."

19. Nabi ﷺ juga bersabda:

"Syam akan dibuka (ditaklukan) untuk kalian. Jika kalian harus memilih tempat tinggal di sana, maka pilihlah sebuah kota yang disebut Damaskus, karena ia adalah benteng kaum Muslim dari pertempuran besar, dan tenda utama pasukan Muslim berada di Ghouta."

20. Dari Mu'adz bin Jabal r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Makmurnya Baitul Maqdis akan menjadi tanda kehancuran Yatsrib (Madinah). Hancurnya Yatsrib akan menjadi tanda dimulainya pertempuran besar (al-Malhamah). Dimulainya pertempuran besar akan menjadi tanda penaklukan Konstantinopel. Penaklukan Konstantinopel akan menjadi tanda munculnya Dajjal." [HR. Ath-Thabrani dan Al Hakim dalam Al Mustadrak]

21. Dari Samurah bin Jundub r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Hampir tiba masanya Allah memenuhi tangan kalian dengan kaum Ajam (non-Arab). Mereka seperti anak-anak singa yang tidak akan melarikan diri, mereka akan membunuh pejuang kalian dan memakan makanan kalian." [HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak]

22. Dari Abdullah bin Amr r.a bahwa ia berkata:

"Hampir tidak ada lagi orang Arab yang tersisa di tanah Ajam, kecuali mereka menjadi korban pembantaian atau tawanan yang darahnya sudah diberi keputusan." [HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak]

23. Abu Nadhrah seorang Tabi'in meriwayatkan dari Jabir r.a. berkata:

"Hampir tiba waktunya di mana penduduk Irak tidak lagi menerima pengiriman takaran gandum (qafiz) dan dirham (uang). Kami bertanya, 'Mengapa bisa begitu?' Ia menjawab, 'Karena mereka akan diblokade oleh orang-orang Ajam.' Kemudian ia berkata lagi, 'Hampir tiba waktunya di mana penduduk Syam tidak lagi menerima dinar dan takaran

makanan (mudd).'Kami bertanya, 'Mengapa bisa begitu?'b Ia menjawab, 'Karena mereka akan diblokade oleh Romawi.'" [HR. Imam Muslim]

24. Dari Abdullah bin Amr bin Al 'As r.a bahwa ia berkata:

"Akan datang suatu masa di mana tidak ada seorang mukmin pun yang tersisa kecuali ia akan pergi ke Syam." [HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak]

25. Dari Mu'awiyah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Akan selalu ada sekelompok umatku yang teguh menjalankan perintah Allah. Mereka tidak akan terpengaruh oleh orang yang mengabaikan mereka atau menentang mereka, hingga datang ketetapan Allah, sementara mereka tetap dalam keadaan itu."

Dalam riwayat lain, Nabi ﷺ bersabda di akhir hadis:

"Mereka berada di Syam." [HR. Imam Bukhari dan Muslim]

26. Dari Abdullah bin Hawalah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Akan tiba suatu masa di mana kalian menjadi tentara yang terbagi menjadi tiga pasukan: satu pasukan di Syam, satu pasukan di Yaman, dan satu pasukan di Irak." Ibnu Hawalah bertanya: "Ya Rasulullah, mana yang harus aku pilih?"

Nabi ﷺ menjawab: "Pilihlah Syam, karena ia adalah negeri pilihan Allah di bumi-Nya, dan Dia akan memilih hamba-hamba terbaik-Nya untuk tinggal di sana."

Ibnu Hawalah berkata, "Ya Rasulullah, jika aku menemui masa itu, ke mana aku harus pergi?" Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Hendaklah kamu pergi ke Syam, karena itu adalah tanah pilihan Allah dari negeri-Nya, yang Dia pilih untuk hamba-hamba terbaik-Nya. Jika kalian menolaknya, maka pergilah ke Yaman dan minumlah dari sumber-sumber airnya, karena Allah telah menjamin Syam dan penduduknya bagiku."

27. Dari sahabat Tsauban radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Hampir tiba masanya umat-umat lain akan saling mengeroyok kalian sebagaimana orang-orang yang sedang makan saling berebut piringnya." Seseorang bertanya,

"Apakah karena kita saat itu sedikit, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Tidak, justru kalian saat itu banyak, tetapi seperti buih di lautan. Allah akan mencabut rasa takut terhadap kalian dari dada musuh–musuh kalian, dan Allah akan menanamkan dalam hati kalian penyakit 'wahn'." Seseorang bertanya, "Wahai Rasulullah, apa itu 'wahn'?" Beliau menjawab, "Cinta dunia dan takut mati."

.

PELAJARAN KEDUA[2]

1. Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu 'anhu, ia berkata:

"Akan muncul seseorang dari keturunan domba sebanyak tiga kali." Aku bertanya, "Apa maksud keturunan domba?" Ia menjawab, "Seorang laki–laki yang salah satu dari kedua orang tuanya adalah setan. Ia akan menguasai bangsa Romawi, datang dengan satu juta pasukanâ€”lima ratus ribu di daratan dan lima ratus ribu di lautan. Mereka akan turun di sebuah tempat bernama Al 'Amiq. Ia akan berkata kepada pengikutnya, 'Aku masih memiliki sisa dalam kapal kalian.' Maka ia akan tetap berada di atas kapal dan membakarnya dengan api agar mereka tidak kembali. Kemudian ia berkata, 'Kalian tidak akan memiliki Romawi maupun Konstantinopel! Siapa yang ingin melarikan diri, silakan lari!' Kaum Muslimin saling meminta bantuan hingga mereka dibantu oleh penduduk 'Adn Abyan. Kaum Muslimin berkata, 'Gabunglah dengan mereka dan jadilah satu barisan!' Maka mereka bertempur selama satu bulan hingga darah mencapai tapal kuda. Bagi seorang mukmin pada hari itu, pahalanya dua kali lipat dari sebelumnya, kecuali bagi para sahabat Nabi ﷺ. Pada hari terakhir bulan itu, Allah berfirman, 'Hari ini Aku akan menghunus pedang–Ku, menolong agama–Ku, dan membalas dendam terhadap musuh–Ku!' Maka Allah menjadikan kemenangan bagi kaum Muslimin, hingga Konstantinopel ditaklukkan. Saat itu, pemimpin kaum Muslimin berkata, 'Hari ini tidak boleh ada pengkhianatan!' Ketika mereka sedang membagi emas dan perak dengan perisai mereka, tiba–tiba terdengar seruan, 'Dajjal telah muncul di tempat tinggal kalian!' Maka mereka meninggalkan semua yang ada di tangan mereka dan kembali menuju Dajjal." (HR. Imam Al Bazzar dan Al Haitsami berkata dsla Al Majma': didalamnyabada perawi yangbbernama Ali bin Zsid, dia haditsnya Hasan, sedangkqn oara perawi lainnya Tsiqat).

2. Dari Dzi Mikhmar radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Kekuasaan ini dahulu ada di tangan Himyar, lalu Allah mencabutnya dan memberikannya kepada Quraisy. Namun, kelak kekuasaan itu akan kembali kepada mereka." (Syaikh Syu'aib Al Arna'ut berkata dalam Al Musnad: sanadnya Jayyid).

Himyar adalah suku–suku dari bangsa Qahthan yang berasal dari Yaman.

[2] Di ebook arabnya dari hal. 10–16

3. Dari Abdullah bin Abbas radhiyallahu 'anhuma, Nabi ﷺ bersabda:

"Akan keluar dari 'Adn Abyan dua belas ribu orang yang akan menolong agama Allah dan Rasul–Nya. Mereka adalah sebaik–baik orang–orang yang ada di antara aku dan mereka."

4. Dari Muhammad bin Al Hanafiyyah, ia meriwayatkan bahwa Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu berkata tentang pengikut Al Mahdi:

"Allah akan mengumpulkan baginya orang–orang yang bersatu seperti awan, dan Allah akan menyatukan hati mereka. Mereka tidak merasa sepi dari siapa pun dan tidak bersuka cita dengan siapa pun yang bergabung dengan mereka. Mereka berjumlah sebanyak pasukan Perang Badar, tidak ada yang mendahului mereka dan tidak ada yang bisa menyamai mereka, serta berjumlah seperti pasukan Thalut yang melewati sungai bersamanya." (HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak).

5. Dari Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu, ia berkata:

"Akan terjadi fitnah di mana manusia akan mengalami kekacauan sebagaimana emas dilebur dalam tambang, mereka akan saling bercampur dan berbaur. Janganlah kalian mencela penduduk Syam, tetapi cela lah para penguasanya yang zalim! Karena di Syam terdapat para 'Abdal' (orang–orang saleh yang dijaga Allah). Kemudian Allah akan mengirimkan hujan yang lebat sehingga mereka akan tenggelam, bahkan jika rubah pun melawan mereka, pasti akan menang. Setelah itu, Allah akan mengutus seorang laki–laki dari keturunan Rasulullah ﷺ dengan pasukan berjumlah dua belas ribu jika sedikit, atau lima belas ribu jika banyak. Slogan mereka adalah 'Amet! Amet!' (Artinya: Siapa yang menghalangi kami, akan kami bunuh). Mereka membawa tiga bendera. Mereka akan bertempur melawan pasukan yang memiliki tujuh bendera, yang masing–masingnya mengincar kekuasaan. Mereka semua akan dikalahkan dan dihancurkan. Kemudian, seorang dari Bani Hasyim akan muncul dan Allah akan mengembalikan persatuan dan kesejahteraan kepada umat manusia, hingga akhirnya Dajjal keluar." (HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak).

6. Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Pernahkah kalian mendengar tentang sebuah kota yang separuhnya berada di daratan dan separuhnya di laut?" Mereka menjawab, "Ya, wahai Rasulullah." Beliau ﷺ bersabda, "Hari Kiamat tidak akan terjadi sampai kota itu diserang oleh 70.000 pasukan dari Bani Ishaq. Ketika mereka sampai di sana, mereka tidak akan bertempur dengan senjata atau menembakkan anak panah. Mereka hanya akan mengucapkan, 'La ilaha illallah, Allahu Akbar,' lalu satu sisi kota itu akan runtuh. Kemudian mereka mengucapkannya lagi, lalu sisi lainnya akan runtuh. Lalu mereka mengucapkannya ketiga kali, dan terbukalah seluruh kota, maka mereka pun memasuki kota itu dan meraih kemenangan. Ketika mereka sedang membagi-bagi harta rampasan, tiba-tiba ada seruan, 'Dajjal telah muncul!' Maka mereka segera meninggalkan segalanya dan kembali." (HR. Imam Muslim).

7. Dari Yasir bin Jabir bin Abdullah radhiyallahu 'anhu, ia berkata:

"Suatu ketika, angin merah bertiup di Kufah. Kemudian datang seorang pria yang terus berkata, 'Wahai Abdullah bin Mas'ud, apakah ini tanda kiamat?' Maka Ibnu Mas'ud duduk dengan santai dan berkata, 'Hari Kiamat tidak akan terjadi sampai warisan tidak dibagikan dan harta rampasan tidak menggembirakan orang-orang. (Lalu fia berisyarat dengan tangannya seperti ini) dan menunjukkannyabke arah Syam, lalu berkata: "Musuhbakan bersatu melawan kaum Muslimin, dan kaum Muslimin akan bersatu melawan mereka. Aku bertanya, 'Apakah yang engkau maksud itu Romawi?' Ia menjawab, 'Ya, dan dalam peperangan itu, pasukan Muslim akan mengalami peperangan dan kemurtadan besar, yakni ambisi dan kegoncangan besar, atau lari dari pertempuran, atau murtad. Lalu kaum Muslimin menyiapkan pasukan khusus yang bertekad untuk mati syahid, yang tidak akan kembali kecuali dalam keadaan menang. Mereka bertempur hingga malam memisahkan mereka, dan masing-masing pihak kembali tanpa ada yang menang. Pasukan khusus itu pun habis. Kemudian kaum Muslimin kembali menyiapkan pasukan khusus yang bertekad untuk mati syahid, yang tidak akan kembali kecuali dalam keadaan menang. Mereka bertempur hingga malam kembali memisahkan mereka, dan masing-masing pihak kembali tanpa ada yang menang. Pasukan khusus itu pun habis. Lalu kaum Muslimin menyiapkan pasukan khusus yang bertekad untuk mati syahid lagi, yang tidak akan kembali kecuali dalam keadaan menang. Mereka bertempur hingga petang tiba, lalu masing-masing pihak kembali tanpa ada yang menang, dan pasukan khusus itu pun habis. Pada hari keempat, sisa kaum Muslimin bangkit melawan musuh, maka Allah menimpakan kekalahan kepada musuh. Terjadilah pembantaian yang belum pernah terlihat sebelumnya, atau tidak pernah ada yang menyaksikan seperti itu. Sampai-sampai

burung yang terbang di atas mereka pun tidak bisa melewati medan perang tanpa jatuh mati, karena dahsyatnya api, kehancuran, dan ledakan. Saat itu, jika ada satu keluarga yang terdiri dari seratus orang, mereka hanya akan menemukan satu orang yang tersisa. Lalu dengan harta rampasan perang apa mereka akan bergembira? Atau warisan apa yang akan mereka bagi? Ketika mereka dalam keadaan seperti itu, tiba-tiba mereka mendengar ancaman yang lebih besar dari itu. Tiba-tiba datang berita bahwa Dajjal telah muncul di belakang mereka, menyerang keluarga dan anak-anak mereka. Maka mereka segera meninggalkan apa yang ada di tangan mereka dan kembali ke negeri mereka. Mereka mengirimkan sepuluh pasukan berkuda sebagai pengintai. Rasulullah ﷺ bersabda: "Aku mengetahui nama-nama mereka, nama-nama ayah mereka, dan warna kuda mereka. Mereka adalah pasukan berkuda terbaik di muka bumi pada hari itu, atau termasuk pasukan berkuda terbaik di muka bumi pada hari itu." (HR. Imam Muslim).

8. Dari Abu Sa'id Al Khudri radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Al-Mahdi berasal dariku. Dahinya lebar, hidungnya mancung. Ia akan memenuhi bumi dengan keadilan sebagaimana sebelumnya dipenuhi dengan kezaliman dan ketidakadilan. Ia akan berkuasa selama tujuh tahun."

"Dahinya lebar" berarti sedikit botak di bagian depan, atau ada yang mengatakan itu adalah tanda ketampanan wajahnya.

"Hidungnya mancung" berarti panjang dengan sedikit lengkungan di tengahnya.

9. Dari Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Al-Mahdi adalah dari keluarga kami, Ahlul Bait. Allah akan memperbaikinya dalam satu malam."

10. Dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Tidak akan berlalu hari dan malam hingga seorang laki-laki dari keluargaku berkuasa. Namanya sama dengan namaku, dan nama ayahnya sama dengan nama ayahku. Ia akan memenuhi bumi dengan keadilan sebagaimana sebelumnya dipenuhi dengan kezaliman dan ketidakadilan." (HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak).

11. Dari Ummul Mukminin Hafshah radhiyallahu 'anha, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Suatu pasukan akan menyerang Ka'bah, dan ketika mereka sampai di sebuah padang pasir, mereka semua akan ditenggelamkan ke dalam bumi. Yang pertama akan memanggil yang terakhir, lalu mereka semua akan ditelan oleh bumi, dan tidak ada yang selamat kecuali satu orang yang akan menceritakan tentang mereka." (HR. Muslim).

12. Dari Ummul Mukminin Aisyah radhiyallahu 'anha, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Orang-orang dari umatku akan datang ke Ka'bah karena ada seorang laki-laki dari Quraisy yang berlindung di dalam Ka'bah. Ketika mereka tiba di sebuah padang pasir, mereka akan ditelan oleh bumi." Kami bertanya: "Ya Rasulullah, bukankah dalam rombongan itu ada orang yang tidak terlibat (dipaksa atau hanya sekadar ikut dalam perjalanan)?" Rasulullah ﷺ menjawab: "Ya, di antara mereka ada yang benar-benar berniat (mendukung), ada yang terpaksa ikut, dan ada juga yang hanya seorang musafir biasa. Namun mereka semua akan ditelan oleh bumi dan dibangkitkan pada hari kiamat sesuai dengan niat mereka masing-masing." (HR. Muslim).

13. Dari Aisyah radliyallahu 'anha, bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Akan datang suatu pasukan yang menyerang Ka'bah. Maka ketika mereka berada di sebuah tanah lapang, mereka semua akan ditelan bumi, dari yang pertama hingga yang terakhir." (Diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari).

14. Dari Ummul Mukminin Ummu Salamah radhiyallahu 'anha, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Seseorang akan berlindung di dalam Ka'bah, lalu sepasukan tentara akan dikirim untuk menangkapnya. Ketika mereka sampai di sebuah padang pasir, mereka semua akan ditelan oleh bumi." Ummu Salamah bertanya: "Ya Rasulullah, bagaimana dengan orang-orang yang terpaksa ikut dalam rombongan itu?" Rasulullah ﷺ menjawab: "Mereka juga akan tertelan oleh bumi bersama mereka, tetapi mereka akan dibangkitkan di hari kiamat sesuai dengan niat mereka." (HR. Muslim).

15. Dari Jabir bin Abdullah radhiyallahu 'anhuma, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Di akhir zaman, akan ada seorang khalifah yang akan membagikan harta dengan berlimpah tanpa menghitungnya." (HR. Muslim).

16. Dari Abu Sa'id Al Khudri radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Di akhir zaman, akan ada seorang khalifah yang akan membagikan harta tanpa menghitungnya." (HR. Muslim).

17. Dari Abu Sa'id Al Khudri radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Maukah aku kabarkan kepada kalian tentang Al Mahdi? Dia akan diutus di tengah umatku pada saat terjadi perselisihan di antara manusia dan banyaknya gempa bumi. Dia akan memenuhi bumi dengan keadilan sebagaimana sebelumnya dipenuhi dengan kezaliman dan ketidakadilan. Penduduk langit dan bumi akan ridha kepadanya. Dia akan membagikan harta dengan merata." Seorang laki-laki bertanya: "Apa maksudnya membagikan harta dengan merata?"

Rasulullah ﷺ menjawab: "Yakni sama rata di antara manusia. Allah akan memenuhi hati umat Muhammad ﷺ dengan kecukupan, dan keadilannya akan meliputi mereka. Hingga ia memerintahkan seorang pemanggil untuk berseru: 'Siapa yang masih membutuhkan harta?' Maka tidak ada yang berdiri kecuali satu orang. Lalu ia berkata: 'Wahai bendahara, sesungguhnya Al Mahdi memerintahkanmu untuk memberiku harta.' Bendahara pun berkata: 'Ambillah!' Lalu ia mengambilnya dalam genggamannya, namun kemudian ia menyesal dan berkata: 'Aku adalah manusia yang paling tamak di antara umat Muhammad ﷺ, atau aku tidak bisa merasa cukup seperti mereka?' Maka ia ingin mengembalikannya, tetapi tidak diterima darinya. Dikatakan kepadanya: 'Kami tidak akan mengambil sesuatu yang telah kami berikan.'" Kondisi ini berlangsung selama tujuh, delapan, atau sembilan tahun, kemudian tidak ada lagi kebaikan dalam kehidupan setelah itu, atau tidak ada lagi kebaikan dalam hidup setelahnya." (HR. Ahmad, dinilai shahih oleh Al Haitsami dalam Majma' Az-Zawaid).

18. Dari Abu Sa'id Al Khudri radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Kiamat tidak akan terjadi hingga bumi dipenuhi dengan kezaliman, ketidakadilan, dan permusuhan. Kemudian akan muncul dari keluargaku seseorang yang akan memenuhi

bumi dengan keadilan sebagaimana sebelumnya dipenuhi dengan kezaliman dan permusuhan." (HR. Al Hakim dan Ahmad, dinilai shahih oleh Al Arna'ut sesuai dengan syarat Al Bukhari dan Muslim).

19. Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Orang yang merugi adalah yang tidak mendapatkan ghanimah dari peperangan melawan Bani Kalb, meskipun hanya seutas tali. Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, wanita-wanita mereka akan dijual di tangga-tangga Damaskus, hingga seorang wanita akan kembali karena tidak ada seorang pun yang membeli karena kakinya pecah[3]." (HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak).

20. Dari Abu Musa Al Asy'ari radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Akan datang suatu masa di mana seseorang berkeliling membawa sedekah emas, tetapi tidak menemukan seorang pun yang mau menerimanya. Dan seorang laki-laki akan diikuti oleh empat puluh wanita yang mencari perlindungan padanya, karena sedikitnya jumlah laki-laki dan banyaknya jumlah wanita." (HR. Al Bukhari dan Muslim).

21. Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda: "Kiamat tidak akan terjadi hingga harta melimpah dan berlimpah ruah, hingga seseorang keluar dengan membawa zakat hartanya tetapi tidak menemukan seorang pun yang mau menerimanya, dan hingga tanah Arab kembali menjadi padang rumput dan sungai-sungai." (HR. Muslim).

[3] Kulit kakinya pecah-pecah/rorombeheun (bhs sunda), pent.

PELAJARAN KETIGA[4]

1. Dari Hisyam bin 'Amir radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Demi Allah, tidak ada perkara yang lebih besar sejak penciptaan Adam hingga hari kiamat selain fitnah Dajjal."

2. Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Tiga hal yang jika telah muncul, maka tidak akan bermanfaat iman seseorang yang sebelumnya tidak beriman atau tidak berbuat baik dalam keimanannya: matahari terbit dari barat, munculnya Dajjal, dan keluarnya binatang bumi." (HR. Muslim)

4. Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu 'anhuma, Rasulullah ﷺ menunjuk ke arah timur dan bersabda:

"Sesungguhnya fitnah itu ada di sana, fitnah ada di sana, dari arah munculnya tanduk setan." (HR. Bukhari)

Dalam riwayat lain yang shahih, dari Abdullah bin Umar radhiyallahu 'anhuma, Rasulullah ﷺ bersabda: "Ya Allah, berkahilah Syam kami, berkahilah Yaman kami," beliau mengulanginya beberapa kali. Ketika sampai yang ketiga atau keempat kali, para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan Irak kami?" Rasulullah ﷺ menjawab: "Di sana ada gempa bumi, fitnah, dan dari sanalah akan muncul tanduk setan." (HR. Thabrani dalam Al Kabir dan Al Awsath)

5. Dari Hudzaifah bin Al Yaman radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya aku lebih takut terhadap fitnah di antara kalian daripada fitnah Dajjal. Barang siapa selamat dari fitnah sebelumnya, maka ia juga akan selamat dari fitnah Dajjal. Tidak ada fitnah, baik kecil maupun besar, sejak dunia diciptakan kecuali semua itu menuju kepada fitnah Dajjal."

---

[4] Di ebook arabnya dari hal. 17–23.

6. Dari Ummul Mukminin Aisyah radhiyallahu 'anha, ia berkata:

"Rasulullah ﷺ masuk ke rumahku sementara aku sedang menangis. Beliau bertanya: 'Apa yang membuatmu menangis?' Aku menjawab: 'Wahai Rasulullah, aku teringat tentang Dajjal, lalu aku menangis.'"

7. Dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Dajjal akan muncul saat manusia dalam keadaan sedikit dan makanan berkurang." (HR. Abu Ya'la dalam Musnad-nya)

8. Dari Abdullah bin 'Amr radhiyallahu 'anhu, ia berkata:

"Dajjal memiliki tanda-tanda yang jelas: ketika mata mulai cekung, sungai-sungai mulai surut, tumbuhan menguning, dan suku-suku Madzhij dan Hamdan berpindah dari Irak menuju Qinnasrin (Suriah), maka tunggulah kemunculan Dajjal pada pagi atau sore hari." (HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak)

(Qinnasrin adalah sebuah kota di Suriah dekat Aleppo. Madzhij dan Hamdan adalah dua suku dari Yaman yang tinggal di Irak, Suriah, dan Yaman.)

9. Dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Akan datang suatu masa ketika langit menurunkan hujan, tetapi bumi tidak menumbuhkan apa pun." (HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak)

10. Dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Kiamat tidak akan terjadi hingga manusia mendapatkan hujan yang merata, tetapi bumi tidak menumbuhkan apa pun."

11. Dari Abu Umamah Al Bahili radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Sebelum munculnya Dajjal, akan ada tiga tahun penuh kesulitan di mana manusia mengalami kelaparan yang sangat berat. Pada tahun pertama, Allah akan memerintahkan langit untuk menahan sepertiga hujannya, dan bumi menahan sepertiga tanamannya. Pada tahun kedua, langit akan menahan dua pertiga hujannya, dan bumi menahan dua pertiga tanamannya. Pada tahun ketiga, Allah akan memerintahkan langit untuk menahan seluruh hujannya hingga tidak turun setetes pun, dan bumi menahan seluruh tanamannya hingga tidak ada yang tumbuh hijau. Tidak akan ada satu pun hewan berkuku yang tersisa kecuali ia akan binasa, kecuali yang Allah kehendaki."Lalu para sahabat bertanya: "Dengan apa manusia akan bertahan hidup pada masa itu?" Rasulullah ﷺ menjawab: "Dengan tahlil (لا إله إلا الله), takbir (الله أكبر), tasbih (سبحان الله), dan tahmid (الحمد لله). Bacaan itu akan menjadi makanan bagi mereka sebagaimana makanan biasa bagi manusia."

12. Dari Ummul Mukminin Aisyah radhiyallahu 'anha, bahwa Nabi ﷺ menyebutkan Dajjal dan kekeringan serta kelaparan yang akan menyertainya. Maka Aisyah bertanya: "Apa yang mencukupi orang–orang beriman sebagai makanan pada hari itu?" Rasulullah ﷺ menjawab: "Apa yang mencukupi para malaikat: tasbih, takbir, tahmid, dan tahlil." Aisyah kemudian bertanya lagi: "Lalu harta apa yang paling baik pada hari itu?" Rasulullah ﷺ menjawab: "Seorang pemuda yang kuat yang dapat mengambil air untuk keluarganya. Adapun makanan, maka tidak ada makanan." (HR. Ahmad dan Abu Ya'la dalam Musnad–nya)

13. Dari Al Qasim bin Abdurrahman, ia berkata:

"Sungai Eufrat pernah dikeluhkan kepada Ibnu u Mas'ud radhiyallahu 'anhu. Mereka berkata: 'Kami khawatir airnya akan meluap dan menenggelamkan kami. Apakah engkau bisa mengutus seseorang untuk membendungnya?' Maka Ibnu Mas'ud menjawab: 'Kami tidak akan membendungnya. Demi Allah, akan datang suatu zaman di mana jika kalian mencari seember air pun, kalian tidak akan menemukannya. Semua air akan kembali ke sumber aslinya, dan yang tersisa dari air serta kaum Muslimin hanya berada di Syam.'" (HR. Abdurrazzaq dalam Al Mushannaf)

14. Dari Samurah bin Jundub radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda setelah menyebutkan Dajjal: "Perkara ini tidak akan terjadi hingga kalian melihat sesuatu yang luar biasa dalam urusan kalian, hingga kalian bertanya di antara kalian sendiri: 'Apakah

Nabi kita pernah menyebutkan hal ini?' Sampai akhirnya gunung–gunung berpindah dari tempatnya. Setelah itu, akan terjadi banyak kematian." (Dinyatakan shahih oleh At–Tirmidzi, Ibnu Hibban, dan Al Hakim)

Al Qabdh dalam hadis ini berarti kematian.

15. Dari Jabir bin Abdullah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Dajjal akan muncul ketika agama sedang melemah dan ilmu mulai ditinggalkan." (Dinyatakan shahih oleh Syu'aib Al Arna'uth dalam Musnad Ahmad dan oleh Al Haitsami dalam Majma' Az–Zawa'id)

16. Dari Hudzaifah bin Asid radhiyallahu 'anhu, ia berkata:

"Seandainya Dajjal muncul pada zaman kalian sekarang, niscaya anak–anak kecil akan melemparinya dengan kerikil. Tetapi, Dajjal akan muncul ketika manusia telah saling membenci, agama menjadi lemah, dan hubungan di antara manusia menjadi buruk." (HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak, dinyatakan shahih oleh Adz–Dzahabi sesuai syarat Bukhari dan Muslim)

17. Dari Abu Bakrah Ats–Tsaqafi radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Rasa takut terhadap Al Masih Dajjal tidak akan memasuki Madinah. Pada hari itu, Madinah memiliki tujuh pintu, dan pada setiap pintu dijaga oleh dua malaikat." (HR. Bukhari)

18. Dari Anas radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Tidak ada satu pun negeri kecuali akan diinjak oleh Dajjal, kecuali Makkah dan Madinah. Tidak ada satu pun celah masuk ke kota tersebut kecuali ada malaikat yang berbaris menjaganya. Kemudian Madinah akan diguncang tiga kali, hingga Allah mengeluarkan semua orang kafir dan munafik dari dalamnya." (HR. Bukhari dan Muslim)

19. Dari Abdullah bin Abi Mulaikah radhiyallahu 'anhu, ia berkata:

"Suatu pagi aku pergi menemui Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma. Ia berkata: 'Aku tidak bisa tidur semalam sampai pagi.' Aku bertanya: 'Kenapa?' Ia menjawab: 'Mereka mengatakan bahwa bintang berekor telah muncul, maka aku khawatir bahwa Dajjal telah datang pada malam itu.'" (HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak, dinyatakan shahih oleh Adz-Dzahabi sesuai syarat Bukhari dan Muslim)

20. Dari Ummul Mukminin Hafshah radhiyallahu 'anha, Rasulullah ﷺ bersabda tentang Dajjal:

"Dajjal akan muncul karena suatu kemarahan yang sangat besar yang ia alami." (HR. Muslim)

21. Dari Fathimah binti Qais radhiyallahu 'anha, bahwa Nabi ﷺ memerintahkan seseorang untuk mengumumkan "Shalat berjama'ah!". Setelah Rasulullah ﷺ menyelesaikan shalatnya, beliau duduk di atas mimbar sambil tersenyum, lalu bersabda: "Hendaklah setiap orang tetap di tempat shalatnya." Kemudian beliau ﷺ bersabda: "Tahukah kalian mengapa aku mengumpulkan kalian?" Mereka menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau ﷺ bersabda: "Demi Allah, aku tidak mengumpulkan kalian karena sesuatu yang menakutkan atau yang membuat kalian berharap sesuatu. Tetapi aku mengumpulkan kalian karena Tamim Ad-dari, yang dulunya seorang Nasrani, datang kepadaku, berbaiat, dan masuk Islam. Ia kemudian menceritakan kepadaku sebuah kisah yang sesuai dengan apa yang telah aku ceritakan kepada kalian tentang Al Masih Ad-Dajjal." Tamim berkata bahwa ia pernah berlayar di lautan bersama tiga puluh orang dari kabilah Lakhm dan Judzam (dua kota di selatan Palestina, dekat Rafah). Ombak mempermainkan mereka di laut selama satu bulan hingga akhirnya mereka terdampar di sebuah pulau saat matahari mulai terbenam. Mereka pun turun ke pulau itu menggunakan perahu kecil, lalu bertemu dengan makhluk berbulu sangat lebat hingga mereka tidak bisa membedakan mana bagian depan dan belakangnya. Mereka bertanya: "Celaka kamu! Makhluk apa kamu ini?" Makhluk itu menjawab: "Aku adalah Al Jassasah." Mereka bertanya lagi: "Apa itu Al Jassasah?" Makhluk itu berkata: "Pergilah kepada seorang pria di dalam biara ini. Dia sangat ingin mengetahui berita dari kalian."

Tamim dan rombongan merasa takut dan khawatir makhluk itu adalah setan. Maka mereka segera pergi ke biara tersebut. Di dalamnya, mereka menemukan seorang

manusia yang sangat besar, terikat erat dengan tangannya terbelenggu ke lehernya, serta antara lutut hingga mata kakinya dibelenggu dengan rantai besi.

Mereka bertanya kepadanya: "Celaka kamu! Siapa kamu ini?" Lelaki itu menjawab: "Kalian telah berhasil mengetahui keadaanku, maka beritahukan kepadaku siapa kalian?" Mereka menjawab: "Kami adalah orang–orang Arab yang naik kapal laut. Lalu ombak mempermainkan kami selama satu bulan hingga akhirnya kami terdampar di pulau ini. Kemudian kami bertemu dengan makhluk berbulu lebat hingga kami tidak bisa membedakan bagian depan dan belakangnya. Saat kami bertanya, ia menjawab bahwa ia adalah Al Jassasah dan memerintahkan kami datang kepadamu. Maka kami segera datang kepadamu karena takut makhluk itu adalah setan." Orang tersebut bertanya: "Beritahukan kepadaku tentang pohon kurma di Baisan (sebuah daerah antara Yordania dan Palestina), apakah masih berbuah?" Mereka menjawab: "Ya, masih berbuah." Ia berkata: "Ketahuilah bahwa sebentar lagi pohon–pohon itu tidak akan berbuah lagi." Kemudian ia bertanya: "Beritahukan kepadaku tentang Danau Tiberias (Laut Galilea), apakah masih ada airnya?" Mereka menjawab: "Ya, airnya masih banyak." Ia berkata: "Ketahuilah bahwa sebentar lagi airnya akan surut dan hilang." Ia bertanya lagi: "Beritahukan kepadaku tentang mata air Zughar (sebuah sumur di Syam), apakah masih ada airnya dan apakah penduduknya masih bercocok tanam dengan airnya?" Mereka menjawab: "Ya, airnya banyak dan penduduknya masih bercocok tanam dengan air itu." Kemudian ia bertanya lagi: "Beritahukan kepadaku tentang Nabi yang diutus kepada orang–orang buta huruf (yaitu Nabi Muhammad ﷺ), apa yang telah ia lakukan?" Mereka menjawab: "Beliau telah keluar dari Makkah dan tinggal di Yatsrib (Madinah)." Ia bertanya lagi: "Apakah bangsa Arab memeranginya?" Mereka menjawab: "Ya." Ia bertanya lagi: "Bagaimana hasilnya?" Mereka menjawab: "Beliau telah menang atas orang–orang Arab di sekitarnya, dan mereka menaatinya." Ia berkata: "Benarkah itu?" Mereka menjawab: "Ya." Ia berkata: "Ketahuilah bahwa itu lebih baik bagi mereka jika mereka menaati Nabi tersebut. Sekarang aku akan memberitahukan sesuatu tentang diriku. Aku adalah Al Masih Ad–Dajjal. Sebentar lagi aku akan diizinkan untuk keluar. Aku akan berjalan mengelilingi bumi dalam waktu empat puluh hari, dan tidak ada satu pun negeri kecuali akan aku masuki, kecuali Makkah dan Madinah. Kedua kota itu diharamkan untukku. Setiap kali aku berusaha masuk ke dalamnya, aku akan dihadang oleh malaikat yang membawa pedang terhunus. Setiap pintu masuknya dijaga oleh para malaikat." Rasulullah ﷺ kemudian memukul mimbar dengan tongkatnya dan berkata: "Ini adalah Madinah! Ini adalah Madinah! Ini adalah Madinah! Bukankah aku telah menceritakan hal ini kepada kalian?" Mereka menjawab: "Benar, wahai Rasulullah." Beliau ﷺ bersabda: "Aku sangat kagum dengan cerita Tamim yang sesuai dengan apa yang telah aku sampaikan kepada kalian

tentang Madinah dan Makkah." (HR. Muslim)

PELAJARAN KEEMPAT[5]

1. Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu 'anhuma, Nabi ﷺ bersabda:

"Sesungguhnya Allah tidak buta sebelah. Ketahuilah bahwa Al Masih Ad–Dajjal buta sebelah kanan, dan matanya seperti buah anggur yang menonjol." (HR. Bukhari dan Muslim)

2. Dari Hudzaifah bin Al Yaman radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Dajjal memiliki mata yang cacat, di atasnya ada selaput tebal."

Dan maksud dari 'selaput tebal" adalah kulit yang tebal seperti benjolan pada keledai.

3. Dari Ubadah bin Ash–Shamit radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda dalam menggambarkan mata Dajjal:

"Matanya buta, tidak menonjol dan tidak pula cekung. Jika kalian ragu, ketahuilah bahwa Tuhan kalian tidak buta sebelah."

4. Dari Abdullah bin Abbas radhiyallahu 'anhuma, Nabi ﷺ bersabda tentang sifat Dajjal:

"Salah satu matanya bersinar seperti bintang yang berkilauan." (HR. Ahmad)

5. Dari Hudzaifah bin Al Yaman radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda tentang sifat Dajjal:

"Tertulis di antara kedua matanya kata 'KAFIR'. Setiap mukmin, baik yang bisa membaca maupun tidak, akan dapat membacanya." (HR. Muslim)

6. Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu 'anhuma, Nabi ﷺ bersabda tentang sifat Dajjal:

---

[5] Di ebook arabnya dari hal. 24–29.

"Tertulis di antara kedua matanya kata 'KAFIR'. Setiap orang yang membenci perbuatannya akan bisa membacanya." (HR. Muslim)

7. Dari Jabir bin Abdullah radliyallahu 'anhu, bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Tertulis di antara kedua matanya (Dajjal) kata ‘Kafir’ (ك ف ر), yang dieja secara terpisah huruf demi huruf." (Syu'aib al–Arna'uth berkata dalam Musnad Ahmad, "Hadis ini shahih berdasarkan syarat Muslim." Sedangkan Imam al–Haitsami dalam Majma’ az–Zawa’id mengatakan, "Para perawinya adalah perawi hadis shahih.")

dari Hudzaifah bin Al Yaman radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda tentang sifat Dajjal: "Rambutnya lebat."

8. Dari Abdullah bin Abbas radhiyallahu 'anhuma, Nabi ﷺ bersabda tentang sifat Dajjal:

"Rambut kepalanya seperti cabang–cabang pohon, yaitu banyak dan bercabang–cabang." (Dinyatakan shahih oleh Ibnu Katsir dan Syu'aib Al Arna'ut dalam Musnad Ahmad)

dari Abdullah bin Umar radhiyallahu 'anhuma, Nabi ﷺ menceritakan mimpi yang beliau lihat:

"Aku melihat seorang lelaki berambut keriting, sangat ikal, buta sebelah kanan, seolah–olah matanya seperti buah anggur yang menonjol. Aku bertanya: 'Siapakah ini?' Maka dikatakan: 'Dia adalah Al Masih Ad–Dajjal.'" (HR. Bukhari dan Muslim)

9. Dari An–Nawwas bin Sam'an radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda tentang Dajjal:

"Dia adalah seorang pemuda berambut sangat ikal dan matanya buta." (HR. Muslim)

Kata" pemuda" menunjukkan bahwa Dajjal berada dalam usia muda ketika keluar.

9. Dari Abdullah bin Abbas radhiyallahu 'anhuma, Nabi ﷺ bersabda tentang sifat Dajjal:

"Kepalanya seperti ular berbisa." (HR. Ahmad)

Dalam riwayat lain dari Abdullah bin Umar radhiyallahu 'anhuma, Nabi ﷺ bersabda:

"Aku berpaling ke belakang, lalu melihat seorang lelaki berkulit kemerahan, bertubuh besar, dan berambut keriting." (HR. Bukhari dan Muslim)

(Makna "lelaki berkulit kemerahan" berarti ia berkulit putih yang bercampur sedikit warna merah. Bertubuh besar menunjukkan posturnya yang kekar. Berambut keriting berarti rambutnya bergelombang dan kusut.)

10. Dari Ubadah bin Ash–Shamit radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Al–Masih Ad–Dajjal adalah seorang lelaki yang pendek dan kakinya bengkok (terpisah lebar seperti kaki kurcaci)." (HR. Abu Dawud)

11. Dari Abdullah bin Abbas radhiyallahu 'anhuma, dalam kisah Isra' Mi'raj, Nabi ﷺ bersabda: "Aku melihat Dajjal dalam bentuk aslinya dengan mata kepalaku, bukan dalam mimpi."

Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma berkata bahwa Nabi ﷺ bersabda: "Aku melihatnya, tubuhnya sangat besar, berkulit putih cerah."

12. Dari Abu Sa'id Al Khudri radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Dajjal tidak memiliki keturunan." (HR. Muslim)

13. Dari Abu Bakar Ash–Shiddiq radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Dajjal akan muncul dari sebuah daerah di Timur yang disebut Khurasan (terletak di timur Iran). Ia akan diikuti oleh sekelompok orang yang wajah mereka seperti perisai yang ditutupi kulit." (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah, dinyatakan shahih oleh Adz–Dzahabi dalam At–Talkhish dan Syu'aib Al Arna'ut dalam Musnad Ahmad).

14. Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu 'anhuma, Nabi ﷺ bersabda:

"Akan muncul sekelompok orang dari arah timur yang membaca Al Qur'an, tetapi bacaan mereka tidak melewati tenggorokan mereka. Setiap kali satu generasi mereka dibinasakan, akan muncul generasi baru, hingga akhirnya Dajjal muncul di antara

mereka yang tersisa." (HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak, dinyatakan shahih oleh Adz-Dzahabi dan dinilai hasan oleh Al Haitsami dalam Majma' Az-Zawa'id).

15. Dari An-Nawwas bin Sam'an radhiyallahu 'anhu, ia berkata:

"Kami bertanya, 'Wahai Rasulullah, bagaimana kecepatan Dajjal dalam menjelajahi bumi?' Beliau ﷺ menjawab: 'Seperti awan yang ditiup angin.'" (HR. Muslim)

16. Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Dajjal akan turun di daerah Khuz dan Kirman dengan membawa 70.000 pasukan, wajah mereka seperti perisai yang tertutup kulit." (HR. Ahmad)

Khuz adalah sebuah wilayah di bagian timur Iran, terletak di tengah segitiga terbalik.

Puncak segitiga ini adalah Kirman di selatan.

Sisi timurnya adalah Khurasan, dan sisi baratnya adalah Isfahan.

17. Dari An-Nawwas bin Sam'an radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Dajjal akan muncul dari suatu jalur antara Syam dan Irak. Ia akan membuat kerusakan ke arah kanan dan kiri." (HR. Muslim)

Keterangan:

Khullah berarti jalan atau tempat yang sulit dilalui.

Membuat kerusakan ke kanan dan kiri berarti Dajjal akan menyebarkan kerusakan di kanan kirinya dan seluruh penjuru bumi.

18. Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Dajjal akan datang dari arah timur dengan tujuannya menuju Madinah. Ia akan tiba di belakang Gunung Uhud, lalu para malaikat akan menghalangi jalannya dan membawanya ke arah Syam, di sanalah ia akan binasa." (HR. Muslim)

19. Dari Anas radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Tidak ada satu negeri pun kecuali akan diinjak oleh Dajjal, kecuali Makkah dan Madinah. Tidak ada satu pun celah masuk ke dalamnya melainkan dijaga oleh malaikat yang berbaris menghalangi Dajjal. Kemudian, Madinah akan diguncang tiga kali (gempa), sehingga Allah akan mengeluarkan setiap orang kafir dan munafik dari dalamnya." (HR. Bukhari dan Muslim)

Dalam riwayat lain dari Muslim, Anas radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Dajjal akan tiba di suatu tanah datar yang bernama Sabkhat Al Jurf dan mendirikan perkemahannya di sana. Saat itu, semua orang munafik laki-laki dan perempuan akan keluar menemuinya." (HR. Muslim)

Sabkhat Al Jurf adalah suatu tempat di pinggiran Madinah, sekitar 3 mil dari pusat kota. Tanahnya adalah tanah asin yang tidak bisa ditanami.

dari Abdullah bin Umar radhiyallahu 'anhuma, Nabi ﷺ bersabda: "Dajjal akan berkemah di tanah datar ini, di daerah dekat Qanah (sebuah tempat dekat Gunung Uhud). Saat itu, banyak perempuan yang tergoda untuk keluar menemuinya, sehingga seorang pria akan kembali ke ibunya, anak perempuannya, saudari perempuannya, atau bibinya dan mengikat mereka dengan tali karena takut mereka akan keluar menemui Dajjal." (HR. Ahmad)

20. Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Akan datang suatu zaman di mana seseorang akan mengajak sepupunya dan kerabatnya, seraya berkata: 'Ayo, mari menuju kemakmuran! Ayo, mari menuju kemakmuran!' Padahal, Madinah lebih baik bagi mereka jika mereka mengetahuinya. Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman-Nya, tidak seorang pun yang keluar dari Madinah karena tidak menyukainya kecuali Allah akan menggantinya dengan orang yang lebih baik darinya. Ketahuilah bahwa Madinah seperti tungku pandai besi, yang akan membersihkan kotorannya. Kiamat tidak akan terjadi hingga Madinah membersihkan orang-orang jahat darinya, sebagaimana tungku menghilangkan kotoran besi." (HR. Muslim)

21. Dari An-Nawwas bin Sam'an radhiyallahu 'anhu, ia berkata:

"Kami bertanya, 'Wahai Rasulullah, berapa lama Dajjal akan tinggal di bumi?' Beliau ﷺ menjawab: 'Empat puluh hari: satu hari seperti satu tahun, satu hari seperti satu bulan, satu hari seperti satu pekan, dan sisanya seperti hari–hari biasa kalian.' Kami bertanya, 'Wahai Rasulullah, bagaimana dengan hari yang seperti satu tahun itu? Apakah cukup bagi kami untuk menjalankan shalat sehari?' Beliau ﷺ menjawab: 'Tidak, perkirakanlah waktu shalat kalian.'" (HR. Muslim)

dari An–Nawwas bin Sam'an radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Dajjal akan mendatangi suatu kaum dan mengajak mereka untuk beriman kepadanya. Mereka pun percaya dan menaati perintahnya. Lalu, ia memerintahkan langit untuk menurunkan hujan, dan bumi untuk menumbuhkan tanaman. Akibatnya, ternak mereka menjadi lebih besar, susunya lebih banyak, dan perutnya lebih penuh. Kemudian, ia mendatangi kaum lain dan mengajak mereka untuk beriman kepadanya, tetapi mereka menolaknya. Maka, Dajjal meninggalkan mereka, dan mereka pun menjadi miskin serta kehilangan seluruh harta mereka. Dajjal akan melewati sebuah tempat yang sudah hancur dan berkata: 'Keluarkanlah harta karunmu!' Maka, harta karun tempat itu akan keluar dan mengikutinya seperti lebah yang mengikuti ratunya." (HR. Muslim)

PELAJARAN KELIMA[6]

1. Dari Abu Bakrah Ats-Tsaqafi radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Ketakutan terhadap Dajjal tidak akan memasuki Madinah. Pada hari itu, Madinah memiliki tujuh pintu, dan pada setiap pintu terdapat dua malaikat yang menjaganya." (HR. Bukhari)

2. Dari Ummu Syarik radhiyallahu 'anha, Nabi ﷺ bersabda: "Manusia akan melarikan diri ke pegunungan untuk menghindari Dajjal." (HR. Muslim)

3. Dari Jabir bin Abdullah radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda tentang Dajjal: "Kaum Muslimin akan melarikan diri ke Gunung Ad-Dukhkhan di Syam. Dajjal akan datang dan mengepung mereka, sehingga pengepungan itu semakin berat dan menyulitkan mereka."

(Shu'aib Al Arna'uth menilai hadis ini shahih berdasarkan syarat Muslim, dan Al Haitsami menyatakan bahwa para perawinya adalah perawi hadis shahih.)

4. Dari Abu Umamah Al Bahili radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Dajjal akan membawa 70.000 orang Yahudi, masing-masing bersenjata pedang berhiaskan perak dan mengenakan saj.

Makna "saj" yaitu mantel atau jubah berwarna gelap.

5. Dari An-Nawwas bin Sam'an radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda mengenai kematian Dajjal: "Ketika Dajjal dalam kondisi demikian, Allah akan mengutus Isa bin Maryam 'alaihissalam. Isa akan mencarinya hingga menemukannya di Gerbang Lud, lalu membunuhnya." (HR. Muslim)

Gerbang Lud adalah sebuah kota di Palestina dekat Ramla, yang saat ini menjadi pangkalan militer Israel.

---

[6] Di ebook arabnya dari hal. 30-34.

6. Dari Jabir bin Abdullah radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda tentang peristiwa saat Isa bin Maryam turun: "Isa bin Maryam 'alaihissalam akan turun pada waktu fajar dan berkata: 'Wahai manusia, mengapa kalian tidak keluar menghadapi si pendusta ini?' Mereka menjawab, 'Orang ini adalah jin!' Lalu mereka berangkat dan bertemu dengan Isa bin Maryam 'alaihissalam. Saat shalat akan didirikan, orang-orang berkata kepadanya, 'Silakan maju wahai Ruhullah!' Namun, Isa 'alaihissalam menjawab, 'Biarkanlah imam kalian yang memimpin shalat kalian.' Setelah mereka melaksanakan shalat Subuh, mereka keluar dan ketika Dajjal melihat Isa, ia akan meleleh seperti garam yang larut dalam air. Isa 'alaihissalam lalu berjalan mendekatinya dan membunuhnya. Hingga batu dan pohon pun akan berkata: 'Wahai Ruhullah, ini ada orang Yahudi bersembunyi di belakangku!' Maka, Isa tidak akan membiarkan satu pun dari pengikut Dajjal hidup, kecuali ia akan membunuhnya." (Hadits ini dinilai shahih oleh Syu'aib Al Arna'uth berdasarkan syarat Muslim, dan Al Haitsami menyatakan bahwa para perawinya adalah perawi hadis shahih.)

7. Dari Abu Umamah Al Bahili radhiyallahu 'anhu, dari Ummu Syarik radhiyallahu 'anha (seorang wanita yang menghibahkan dirinya kepada Nabi ﷺ), ia berkata:

"Wahai Rasulullah, di manakah kaum Arab pada saat itu?" Nabi ﷺ menjawab: 'Saat itu jumlah mereka sedikit, dan sebagian besar dari mereka berada di Baitul Maqdis. Pemimpin mereka adalah seorang pria saleh. Ketika imam mereka telah maju untuk memimpin shalat Subuh, tiba-tiba Isa bin Maryam 'alaihissalam turun. Imam itu kemudian berjalan mundur untuk mempersilakan Isa menjadi imam. Tetapi Isa 'alaihissalam meletakkan tangannya di antara pundaknya dan berkata: 'Maju dan pimpinlah shalat, karena shalat ini telah ditegakkan untukmu.' Maka imam itu pun memimpin shalat mereka. Setelah mereka selesai, Isa berkata: 'Bukalah pintu.' Mereka pun membukanya dan mendapati Dajjal bersama 70.000 orang Yahudi, masing-masing bersenjata pedang berhiaskan perak dan mengenakan saj (mantel atau jubah berwarna gelap). Ketika Dajjal melihat Isa, ia meleleh seperti garam dalam air dan melarikan diri. Namun, Isa mengejarnya dan menangkapnya di dekat Gerbang Ludd, lalu membunuhnya. Setelah itu, Allah mengalahkan orang-orang Yahudi, sehingga tidak ada satu pun makhluk yang digunakan mereka untuk bersembunyiâ€"baik batu, pohon, tembok, atau binatangâ€"melainkan Allah akan membuatnya berbicara: 'Wahai hamba Allah yang Muslim, ini ada orang Yahudi di belakangku, kemarilah dan bunuh dia!' Kecuali pohon Gharqad, karena pohon itu termasuk pohon Yahudi dan tidak akan berbicara.'"

8. Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda: "Hari Kiamat tidak akan terjadi hingga kaum Muslimin memerangi orang-orang Yahudi, sehingga orang Yahudi akan bersembunyi di balik batu dan pohon. Namun, batu atau pohon itu akan berkata: 'Wahai Muslim, wahai hamba Allah, ada orang Yahudi di belakangku, kemarilah dan bunuh dia!' Kecuali pohon Gharqad, karena ia adalah pohon Yahudi." (HR. Muslim)

9. Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda: "Allah akan memberikan kekuasaan kepada kaum Muslimin untuk membunuh Dajjal dan pengikutnya. Hingga seorang Yahudi bersembunyi di balik pohon atau batu, lalu pohon atau batu itu berkata kepada seorang Muslim: 'Ini ada seorang Yahudi bersembunyi di belakangku, bunuhlah dia!'" (HR. Ahmad)

10. Dari seorang sahabat radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda tentang Dajjal: "Dajjal akan menuju ke Syam, hingga ia sampai di salah satu gunung di sana dan mengepung kaum Muslimin. Pada hari itu, sebagian besar kaum Muslimin berlindung di puncak gunung. Dajjal mengepung mereka dari bawah, hingga penderitaan mereka semakin berat. Lalu seorang lelaki dari kaum Muslimin berkata: 'Wahai kaum Muslimin, sampai kapan kita akan bertahan seperti ini sementara musuh Allah telah menguasai negeri kita? Kita hanya berada di antara dua pilihan terbaik: mati syahid atau menang.' Maka mereka berjanji setia untuk berperang hingga mati dengan janji yang tulus. Kemudian tiba-tiba kegelapan menyelimuti mereka, hingga seseorang tidak dapat melihat tangannya sendiri. Lalu Isa bin Maryam 'alaihissalam turun dan menghilangkan kegelapan tersebut. Di antara mereka terdapat seorang pria bersenjata yang bertanya: 'Siapakah engkau, wahai hamba Allah?' Isa menjawab: 'Aku adalah hamba Allah, rasul-Nya, ruh-Nya, dan kalimat-Nya, Isa bin Maryam.' Isa menawarkan tiga pilihan: Allah mengirimkan azab dari langit kepada Dajjal dan pasukannya, Allah menenggelamkan mereka ke dalam bumi, atau Allah memberikan kekuatan kepada kaum Muslimin dan melumpuhkan senjata Dajjal. Mereka menjawab: 'Yang terakhir, wahai Rasul Allah, karena itu lebih memuaskan hati kami.' Maka pada hari itu, orang-orang Yahudi yang besar dan kuat akan gemetar ketakutan hingga mereka tidak mampu mengangkat pedangnya. Lalu kaum Muslimin menyerang mereka, dan ketika Dajjal melihat Isa bin Maryam, ia akan meleleh seperti timah yang meleleh. Isa kemudian mengejarnya dan membunuhnya." (Hadits ini dinilai shahih oleh para ahli hadis, dan perawinya adalah perawi yang HR. Bukhari dan Muslim.)

11. Dari Jabir bin Abdullah radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda tentang kematian Dajjal: "Lehernya akan dipenggal di tempat pertemuan air banjir." (Hadits ini dinilai shahih oleh Shu'aib Al Arna'uth dalam Musnad Ahmad.)

12. Dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda bahwa Isa bin Maryam 'alaihissalam berkata: "Aku akan turun dan membunuh Dajjal, lalu manusia akan kembali ke negeri mereka." (HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak, dinilai shahih oleh Imam Adz-Dzahabi dalam At-Talkhish.)

13. Dari 'Imran bin Hushain radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Barang siapa yang mendengar tentang Dajjal, hendaklah ia menjauh darinya. Demi Allah, seseorang akan mendatanginya dalam keadaan mengira dirinya beriman, tetapi akhirnya mengikuti Dajjal karena berbagai syubhat yang dibawanya." (HR. Abu Dawud)

14. Dari Abu Darda' radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Barang siapa yang menghafal sepuluh ayat pertama dari Surah Al Kahfi, ia akan terlindung dari fitnah Dajjal." (HR. Muslim)

15. Dalam riwayat lain dari Abu Darda radliyallahu 'anhu:

"Barang siapa yang membaca sepuluh ayat terakhir dari Surah Al Kahfi, ia akan terlindung dari fitnah Dajjal." (Hadits ini dinilai shahih oleh Shu'aib Al Arna'uth dalam Shahih Ibnu u Hibban.)

16. Dari An-Nawwas bin Sam'an radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Barang siapa di antara kalian yang bertemu dengannya (Dajjal), bacakanlah kepadanya awal Surah Al Kahfi." (HR. Muslim)

17. Dari Abu Umamah Al Bahili radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Barang siapa diuji dengan apinya Dajjal, hendaklah ia memohon pertolongan kepada Allah dan membaca awal Surah Al Kahfi."

19. Dari Hisyam bin Amir Al Anshari radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Setelah kalian akan datang seorang pendusta yang menyesatkan. Kepalanya memiliki rambut berombak tebal. Ia akan berkata: 'Aku adalah Tuhan kalian!' Maka siapa yang mengatakan: 'Engkau bukan Tuhan kami, tetapi Tuhan kami adalah Allah Yang Maha Agung. Kepada–Nya kami bertawakal dan kepada–Nya kami kembali. Kami berlindung kepada Allah dari keburukanmu,' maka Dajjal tidak akan memiliki kuasa atasnya." (HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak, dinilai shahih oleh Shu'aib Al Arna'uth dan Imam Adz–Dzahabi.)

PELAJARAN KEENAM[7]

1. Dari Jabir bin Abdullah radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda tentang Dajjal:

"Ia akan membawa fitnah besar. Ia akan memerintahkan langit untuk menurunkan hujan dan hal itu terjadi di hadapan manusia. Ia akan membunuh seseorang lalu menghidupkannya kembali, yang juga disaksikan oleh orang-orang. Kemudian ia berkata: 'Wahai manusia, siapa yang dapat melakukan hal ini selain Tuhan?' (Hadits ini dinilai shahih oleh Shu'aib Al Arna'uth berdasarkan syarat Muslim, dan Imam Al Haitsami menyatakan bahwa para perawinya adalah perawi hadis shahih.)

2. Dari Abu Sa'id Al Khudri radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Dajjal akan datang, tetapi ia diharamkan memasuki perbatasan Madinah. Ia akan turun di tanah yang tandus di dekat Madinah. Kemudian seorang pria yang terbaik atau di antara orang terbaik pada zaman itu akan mendatanginya dan berkata: 'Aku bersaksi bahwa engkau adalah Dajjal yang telah disebutkan oleh Rasulullah ﷺ.' Maka Dajjal berkata: 'Jika aku membunuh orang ini dan menghidupkannya kembali, apakah kalian masih meragukanku?' Mereka menjawab: 'Tidak!' Maka ia membunuhnya, lalu menghidupkannya kembali. Setelah itu, orang tersebut berkata: 'Demi Allah, hari ini aku lebih yakin bahwa engkau benar-benar Dajjal!' Maka Dajjal ingin membunuhnya lagi, tetapi tidak mampu melakukannya." (HR. Bukhari dan Muslim)

3. Dari An-Nawwas bin Sam'an radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda tentang Dajjal:

"Dajjal akan memanggil seorang pemuda yang masih kuat, lalu menebasnya dengan pedang hingga tubuhnya terbelah menjadi dua bagian. Kemudian ia memanggilnya kembali, dan pemuda itu datang dengan wajah berseri-seri sambil tersenyum." (HR. Muslim)

4. Dari Abu Umamah Al Bahili radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

[7] Di ebook arabnya dari hal. 35-39.

"Di antara fitnah Dajjal adalah ia akan memotong seseorang menjadi dua dengan gergaji, hingga tubuhnya terbelah, lalu ia menghidupkannya kembali. Kemudian ia berkata kepada orang tersebut: 'Siapa Tuhanmu?' Orang itu menjawab: 'Tuhanku adalah Allah, dan engkau adalah musuh Allah. Demi Allah, hari ini aku lebih yakin tentang siapa dirimu!'"

5. Dari Abu Sa'id Al Khudri radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Seorang mukmin akan berhadapan dengan Dajjal. Pasukan Dajjal bertanya kepadanya: 'Mau ke mana kau pergi?' Ia menjawab: 'Aku hendak menemui orang yang muncul ini (Dajjal).' Mereka bertanya: 'Apakah kau tidak percaya bahwa ia adalah Tuhan?' Ia menjawab: 'Tuhanku tidak tersembunyi.' Maka mereka membawanya ke hadapan Dajjal, dan ia pun membunuhnya lalu menghidupkannya kembali. Namun, mukmin itu tetap menegaskan keimanannya kepada Allah, hingga akhirnya Allah melindunginya dan memasukkannya ke dalam surga." (HR. Muslim)

6. Dari Abu Sa'id Al Khudri radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Dajjal akan keluar, dan seorang lelaki dari kaum Muslimin akan mendatanginya. Maka pasukan Dajjal, yaitu tentaranya dan pengawalnya, akan menemuinya dan bertanya: 'Ke mana tujuannya?' Lelaki tersebut menjawab: 'Saya hendak menemui orang yang telah keluar (Dajjal).' Mereka berkata: 'Apakah kamu tidak percaya kepada Tuhan kami?' Dia menjawab: 'Tidak ada yang tidak jelas tentang Tuhan kami.' Mereka berkata: 'Bunuh dia!' Sebagian dari mereka berkata kepada yang lain: 'Bukankah Tuhan kita telah melarang kita untuk membunuh seseorang selainnya?' Maka mereka membawanya ke hadapan Dajjal. Ketika orang beriman itu melihat Dajjal, ia berkata: 'Wahai manusia, inilah Dajjal yang disebutkan oleh Rasulullah ﷺ.' Dajjal pun memerintahkan agar dia disiksa dengan dipukul dan dipukuli dengan cambuk. Dajjal berkata kepadanya: 'Tidakkah kamu beriman kepadaku?' Dia menjawab: 'Engkau adalah Al Masih Al Kadzdhab.' Dajjal pun memerintahkan untuk memotong tubuhnya dengan gergaji dari kepala hingga membelah tubuhnya, kemudian Dajjal berjalan di antara dua bagian tubuh yang terpotong itu, dan berkata kepadanya: 'Bangunlah!' Orang tersebut pun bangkit berdiri. Dajjal bertanya lagi: 'Apakah kamu beriman kepadaku?' Dia menjawab: 'Aku tidak menjadi lebih yakin kepadamu selain hari ini.' Kemudian dia berkata: 'Wahai manusia, setelahku, tidak ada seorang pun yang akan menerima perlakuan seperti yang telah aku terima ini.' Kemudian Dajjal hendak membunuhnya lagi, tetapi tidak dapat, karena tubuhnya menjadi seperti tembaga antara leher dan dadanya, sehingga

Dajjal tidak bisa membunuhnya. Dajjal pun mengambil tangan dan kakinya, lalu melemparkannya, dan orang–orang mengira bahwa dia telah dilemparkan ke dalam api, padahal sebenarnya dia dilemparkan ke dalam surga. Rasulullah ﷺ bersabda: 'Inilah orang yang paling besar syahidnya di sisi Tuhan semesta alam.'" (HR. Muslim)

7. Dalam riwayat lain, Nabi ﷺ bersabda:

"Dajjal akan diberikan kekuatan untuk membunuh satu orang, tetapi ia tidak akan memiliki kekuatan untuk membunuh yang lainnya." (Hadits ini dinilai shahih oleh Shu'aib Al Arna'uth dalam Musnad Ahmad)

8. Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Dajjal itu buta sebelah, dan dia datang dengan membawa gambaran surga dan neraka; yang dikatakan sebagai surga itu adalah neraka." (HR. Bukhari dan Muslim)

9. Dari Hudzaifah bin Al Yaman radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Dajjal membawa air dan api, tetapi apinya adalah air yang dingin, dan airnya adalah api." (HR. Bukhari dan Muslim)

10. Dari Abu Umamah Al Bahili radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Di antara fitnah Dajjal adalah dia membawa surga dan neraka. Yang dikatakan surga itu adalah neraka, dan yang dikatakan neraka itu adalah surga. Barang siapa yang diuji dengan apinya, hendaklah ia memohon pertolongan kepada Allah dan membaca awal Surah Al Kahfi."

11. Dari Jabir bin Abdullah radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda dalam konteks pembahasan tentang Dajjal:

"Ia membawa dua aliran sungai, yang aku lebih mengetahuinya dibandingkan dirinya. Ada sungai yang ia sebut sebagai surga, dan sungai yang ia sebut sebagai neraka. Maka barang siapa yang masuk ke dalam sungai yang ia sebut sebagai surga, maka itu

adalah neraka. Dan barang siapa yang masuk ke dalam sungai yang ia sebut sebagai neraka, maka itu adalah surga." (Hadits ini dinilai shahih oleh Shu'aib Al Arna'uth dalam Musnad Ahmad dan oleh Imam Al Haitsami dalam Majma' Az–Zawaid dengan perawi yang termasuk dalam kitab shahih).

12. Dari Hudzaifah bin Al Yaman radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Aku lebih mengetahui apa yang dibawa oleh Dajjal daripada dirinya. Ia membawa dua sungai yang mengalir, salah satunya tampak di mata sebagai air putih, sedangkan yang lainnya tampak sebagai api yang menyala. Jika salah seorang dari kalian menghadapinya, maka hendaklah ia memilih sungai yang tampak sebagai api, lalu pejamkan matanya, tundukkan kepalanya, dan minumlah darinya, karena sesungguhnya itu adalah air yang sejuk." (HR. Muslim)

13. Dari Hudzaifah bin Al Yaman radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Tatkala keluar, Dajjal akan datang membawa air dan api. Apa yang terlihat oleh manusia sebagai api sebenarnya adalah air yang sejuk, dan apa yang terlihat oleh manusia sebagai air sejuk sebenarnya adalah api yang membakar. Barang siapa dari kalian yang menemuinya, maka hendaklah ia masuk ke dalam apa yang tampak sebagai api, karena sesungguhnya itu adalah air yang sejuk." (HR. Bukhari dan Muslim)

14. Dari Hudzaifah bin Al Yaman radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Dajjal akan datang dengan membawa sungai dan api. Barang siapa yang masuk ke dalam apinya, maka ia akan mendapatkan pahala dan dosa–dosanya diampuni. Dan barang siapa yang masuk ke dalam sungainya, maka ia akan mendapatkan dosa dan kehilangan pahalanya." (HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak, dinilai shahih oleh Imam Adz–Dzahabi dalam At–Talkhis).

15. dari Abdullah bin Umar radhiyallahu 'anhuma, Nabi ﷺ bersabda:

"Sesungguhnya Allah tidaklah buta sebelah. Ketahuilah bahwa Al Masih Dajjal itu buta sebelah kanannya, dan matanya seperti buah anggur yang menonjol." (HR. Bukhari dan Muslim)

16. Dari Jabir bin Abdullah radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Dajjal akan berkata kepada manusia: 'Aku adalah Tuhan kalian.' Padahal ia buta sebelah, sedangkan Tuhan kalian tidaklah buta sebelah." (Hadits ini dinilai shahih oleh Shu'aib Al Arna'uth dalam Musnad Ahmad dan oleh Imam Al Haitsami dalam Majma' Az-Zawaid dengan perawi yang termasuk dalam kitab shahih).

17. Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu 'anhuma, Nabi ﷺ bersabda:

"Ketahuilah, tidak seorang pun dari kalian akan melihat Rabb-nya hingga ia meninggal dunia." (HR. Muslim)

19. Dari Ummul Mukminin Aisyah radhiyallahu 'anha, Nabi ﷺ selalu berdoa dalam shalatnya:

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari azab kubur, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Al Masih Dajjal, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan kematian. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari dosa dan hutang." (HR. Bukhari dan Muslim)

20. Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Nabi ﷺ bersabda:

"Apabila salah seorang dari kalian selesai membaca tasyahud akhir, hendaklah ia berlindung kepada Allah dari empat hal: dari azab neraka Jahannam, dari azab kubur, dari fitnah kehidupan dan kematian, serta dari kejahatan Al Masih Dajjal." (HR. Muslim)

PELAJARAN KETUJUH[8]

1.Allah Ta'ala berfirman:

وَإِنَّهُ لَعِلْمٌ لِلسَّاعَةِ فَلَا تَمْتَرُنَّ بِهَا وَاتَّبِعُونِ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ

"Dan sesungguhnya Isa benar–benar menjadi tanda bagi Hari Kiamat. Maka janganlah kamu ragu–ragu tentangnya dan ikutilah Aku. Inilah jalan yang lurus." (QS. Az–Zukhruf: 61)

2. Dari Abdullah bin Abbas radhiyallahu 'anhuma, Nabi ﷺ bersabda tentang ayat ini:

"Turunnya Isa bin Maryam 'alaihissalam sebelum hari kiamat." (HR. Al Hakim dan Ahmad, dinilai shahih oleh Imam Adz–Dzahabi dalam At–Talkhis).

Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma membaca ayat tersebut dengan bacaan: "Wa innahu la 'alamun lis–sa'ah" (sesungguhnya ia adalah tanda kiamat), dengan arti bahwa Isa 'alaihissalam adalah salah satu tanda dekatnya hari kiamat.

3. Dari Hudzaifah bin Asid r.a, bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Kiamat tidak akan terjadi hingga muncul sepuluh tanda:

1. Terjadi penenggelaman di wilayah timur.
2. Terjadi penenggelaman di wilayah barat.
3. Terjadi penenggelaman di Jazirah Arab.
4. Munculnya asap (dukhan).
5. Munculnya Dajjal.
6. Munculnya binatang dari dalam bumi (Dabbatul Ard).
7. Munculnya Ya'juj dan Ma'juj.
8. Matahari terbit dari arah barat.

[8] Di ebook arabnya dari hal.40–44.

9. Munculnya api dari dasar Aden yang menggiring manusia.

10. Turunnya Isa bin Maryam." (HR. Imam Muslim).

4. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman–Nya, sungguh akan segera turun di tengah kalian putra Maryam sebagai hakim yang adil. Dia akan menghancurkan salib, membunuh babi, menghapus jizyah (pajak bagi non–Muslim), dan melimpahkan harta hingga tidak ada lagi yang mau menerima. Hingga satu sujud lebih baik daripada dunia dan segala isinya." (HR. Imam Bukhari dan Muslim).

5. Dari Ibnu Abbas r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda tentang ciri–ciri Isa 'alaihissalam:

"Aku melihat Isa 'alaihissalam sebagai seorang pemuda berkulit putih, berambut keriting, memiliki penglihatan yang tajam, serta berkulit lembut." (HR. Imam Ahmad).

"Memiliki penglihatan yang tajam" berarti dia memiliki pandangan yang kuat dan tajam, tetapi tetap lembut dalam menatap.

"Berbadan lembut seperti kain lapisan dalam", yaitu kulitnya sangat halus, sehingga hampir tidak bisa dibedakan antara telapak tangan dan punggung tangannya karena kelembutannya.

6. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda tentang Isa 'alaihissalam:

"Kepalanya meneteskan air, meskipun tidak terkena basahan." (HR. Imam Abu Dawud dan dishahihkan oleh Imam Dzahabi dan Syaikh Syu'aib Al Arna'uth dalam Musnad Ahmad).

7. Dari Abdullah bin Umar r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Dia memiliki rambut panjang yang paling indah di antara rambut panjang manusia, yang tampak basah dan meneteskan air." (HR. Imam Bukhari dan Muslim).

8. Dari Abdullah bin Abbas r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda tentang perjalanan Isra' Mi'raj:

"Aku melihat Isa 'alaihissalam sebagai seorang pria yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu pendek, dengan tubuh yang seimbang." (HR. Imam Ahmad).

9. Dari Abdullah bin Abbas r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Dia memiliki dada yang lebar." (HR. Imam Ahmad).

10. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Isa 'alaihissalam memiliki kulit yang bercampur merah dan putih." (HR. Imam Bukhari dan Muslim).

11. Dari Abdullah bin Umar r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Dia memiliki warna kulit yang lembut seperti manusia paling tampan di antara orang-orang berkulit sawo matang." (HR. Imam Bukhari dan Muslim).

12. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda tentang ciri-ciri Nabi Isa 'alaihissalam:

"Dia mengenakan dua pakaian berwarna kuning." (HR. Imam Abu Dawud dan dishahihkan oleh Imam Dzahabi serta Syaikh Syu'aib Al Arna'uth dalam Musnad Ahmad).

13. Dari Abdullah bin Umar r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Dia turun dalam keadaan bersandar pada dua orang lelaki atau dikelilingi oleh dua orang lelaki." (HR. Imam Bukhari dan Muslim).

14. Dari Tsauban r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Dua kelompok dari umatku yang diselamatkan Allah dari neraka: satu kelompok yang

berperang di India dan satu kelompok yang akan bersama Isa bin Maryam 'alaihissalam." (HR. Imam An–Nasai).

15. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Dia akan berperang demi Islam, menghancurkan salib, membunuh babi, dan menghapus jizyah. Allah akan membinasakan semua agama selain Islam pada zamannya." (HR. Imam Abu Dawud dan dishahihkan oleh Imam Dzahabi serta Syaikh Syu'aib Al Arna'uth dalam Musnad Ahmad).

16. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Isa bin Maryam 'alaihissalam akan turun dan membunuh babi, menghapus salib, menjadi imam bagi umat Islam, membagikan harta hingga tidak ada yang mau menerima, serta menghapus pajak (kharaj)." (HR. Imam Ahmad dalam Musnadnya).

17. Dari Abdullah bin Amr r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda setelah turunnya Nabi Isa 'alaihissalam:

"Kemudian manusia hidup selama tujuh tahun tanpa ada permusuhan antara dua orang pun." (HR. Imam Muslim).

18. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda tentang keberkahan zaman tersebut:

"Rasa aman akan menyelimuti penduduk bumi hingga singa akan hidup berdampingan dengan unta, macan tutul dengan sapi, serigala dengan domba, dan anak–anak bermain dengan ular tanpa membahayakan mereka." (HR. Imam Dzahabi dan dishahihkan oleh Syaikh Syu'aib Al Arna'uth dalam Musnad Ahmad).

PELAJARAN KEDELAPAN[9]

1. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Beruntunglah kehidupan setelah turunnya Isa 'alaihissalam. Langit akan menurunkan hujan, bumi akan menumbuhkan tanaman, hingga jika engkau menaburkan benih di atas batu keras, ia akan tumbuh. Seorang lelaki akan melewati seekor singa tanpa membahayakannya, menginjak ular tanpa membahayakannya. Tidak ada lagi permusuhan, iri hati, atau kebencian." (HR. Abu Sa'id An–Naqqasy).

2. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Isa bin Maryam 'alaihissalam akan turun sebagai pemimpin yang adil dan hakim yang bijaksana. Dia akan menghancurkan salib, membunuh babi, mengembalikan perdamaian, serta menjadikan pedang sebagai alat pertanian. Segala racun dari makhluk berbisa akan dihilangkan. Langit akan menurunkan rezekinya, bumi akan mengeluarkan berkahnya, hingga anak–anak dapat bermain dengan ular tanpa bahaya. Serigala akan menggembalakan domba tanpa menyerangnya, dan singa akan menggembalakan sapi tanpa melukainya." (HR. Ibnu Katsir dengan sanad yang kuat dan dishahihkan oleh Syaikh Syu'aib Al Arna'uth dalam Musnad Ahmad).

3. Dalam hadits shahih lain tentang turunnya Sayyid Al Masih, Nabi ﷺ bersabda:

"Isa bin Maryam 'alaihissalam akan turun sebagai pemimpin yang memberi petunjuk dan hakim yang adil. Ketika dia turun, dia akan menghancurkan salib, membunuh babi, menghapus jizyah, dan semua manusia akan memeluk Islam. Keamanan akan meliputi bumi hingga singa akan hidup berdampingan dengan sapi seperti layaknya kawanan, dan serigala akan hidup dengan domba seperti anjing penjaganya. Tidak ada lagi makhluk berbisa yang beracunâ€”seseorang bisa meletakkan tangannya di atas ular tanpa membahayakannya, anak kecil bisa mengusir singa seperti mengusir anak anjing kecil. Seekor kuda Arab akan bernilai hanya beberapa dirham, dan seekor sapi akan memiliki harga yang tinggi karena seluruh bumi akan digunakan untuk bercocok tanam. Dunia akan kembali seperti pada zaman Nabi Adam 'alaihissalam. Sebuah

[9] Di ebook arabnya dari hal.45–49.

tandan anggur bisa mengenyangkan sekelompok orang, dan satu buah delima bisa mencukupi banyak orang." (HR. Abdur Razzaq, dengan perawi yang terpercaya menurut Imam Bukhari dan Muslim).

4. Dari Abu Umamah Al Bahili r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda setelah menjelaskan tentang Dajjal:

"Isa bin Maryam 'alaihissalam akan menjadi pemimpin yang adil di tengah umatku, menghancurkan salib, menyembelih babi, menghapus jizyah, dan tidak ada lagi kebutuhan akan sedekah. Tidak ada lagi yang menggembalakan domba dan unta, kebencian dan permusuhan akan dihilangkan, serta segala racun dari makhluk berbisa akan dicabut. Seorang anak kecil bisa memasukkan tangannya ke dalam mulut ular tanpa bahaya, dan seorang gadis kecil bisa menggiring singa tanpa takut diserang. Serigala akan hidup bersama domba seperti anjing penjaganya. Kedamaian akan menyelimuti dunia seperti air yang memenuhi bejana, dan hanya Allah yang akan disembah. Perang akan berhenti, kekuasaan Quraisy akan berakhir, dan bumi akan menjadi datar seperti bejana perak, menumbuhkan tanaman seperti pada zaman Nabi Adam 'alaihissalam. Sekelompok orang bisa makan dari satu tandan anggur, dan banyak orang bisa makan dari satu buah delima. Seekor sapi akan memiliki harga yang tinggi karena banyaknya pertanian, sedangkan seekor kuda Arab akan bernilai hanya beberapa dirham."

Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, mengapa harga kuda menjadi murah?"

Beliau ﷺ menjawab, "Karena ia tidak akan lagi digunakan untuk perang."

Mereka bertanya lagi, "Mengapa harga sapi menjadi mahal?"

Beliau ﷺ menjawab, "Karena seluruh bumi akan digunakan untuk bertani." (HR. Abdur Razzaq dengan perawi yang terpercaya menurut Imam Bukhari dan Muslim).

5. Dari An-Nawwas bin Sam'an r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda dalam hadis tentang Dajjal:

"Ketika Dajjal sedang berada di tengah-tengah manusia, Allah mengutus Al Masih bin Maryam 'alaihissalam. Dia turun di dekat menara putih di sebelah timur Damaskus, mengenakan dua pakaian kuning yang terbuat dari dua potong kain. Kedua tangannya bertumpu pada sayap dua malaikat. Ketika dia menundukkan kepalanya, air menetes darinya, dan ketika dia mengangkat kepalanya, butiran air seperti mutiara jatuh darinya.

Tidak ada seorang kafir pun yang mencium napasnya kecuali dia akan mati, dan napasnya mencapai sejauh pandangannya.

Lalu, Nabi Isa 'alaihissalam mencari Dajjal hingga menemukannya di dekat Gerbang Ludd dan membunuhnya. Kemudian, Nabi Isa 'alaihissalam mendatangi orang-orang yang telah Allah lindungi dari Dajjal, lalu dia mengusap wajah mereka dan memberitahukan derajat mereka di surga.

Ketika mereka dalam keadaan demikian, Allah mewahyukan kepada Isa 'alaihissalam: 'Aku telah mengeluarkan hamba-hamba-Ku yang tidak ada seorang pun mampu melawan mereka. Maka bawalah hamba-hamba-Ku ke Gunung Thur.'

Lalu, Allah mengeluarkan Ya'juj dan Ma'juj, mereka keluar dengan cepat dari setiap tempat yang tinggi. Rombongan pertama mereka melewati Danau Tiberias dan meminum seluruh airnya, dan ketika rombongan terakhir mereka melintasi danau itu, mereka berkata: 'Dulu di sini ada air!'

Kemudian mereka terus bergerak hingga mencapai Gunung Al Khamr di Baitul Maqdis. Mereka berkata: 'Kita telah membunuh semua makhluk di bumi, sekarang mari kita bunuh makhluk-makhluk di langit!' Maka mereka melemparkan tombak dan panah mereka ke langit, lalu Allah mengembalikan tombak-tombak mereka dengan berlumuran darah sebagai ujian bagi mereka.

Lalu, Nabi Isa 'alaihissalam dan para pengikutnya terkepung hingga harga kepala sapi menjadi lebih berharga bagi mereka daripada seratus dinar bagi kalian hari ini. Maka, Nabi Isa 'alaihissalam dan para sahabatnya memohon kepada Allah. Kemudian Allah mengirimkan penyakit yang menyerang leher mereka, dan mereka pun mati serentak seperti satu jiwa.

Kemudian, Nabi Isa 'alaihissalam dan para sahabatnya turun ke bumi, tetapi mereka tidak menemukan satu jengkal pun di bumi kecuali dipenuhi dengan bangkai dan bau busuk mereka. Lalu, Nabi Isa 'alaihissalam dan para sahabatnya kembali memohon kepada Allah, maka Allah mengirim burung-burung besar seperti unta yang membawa bangkai mereka dan membuangnya ke tempat yang Allah kehendaki.

Kemudian, Allah mengirim hujan yang tidak terhalang oleh atap rumah maupun tenda. Hujan itu membersihkan bumi hingga menjadi seperti cermin.

Lalu dikatakan kepada bumi: 'Tumbuhkanlah buah-buahanmu dan kembalikan keberkahanmu.' Maka, pada hari itu, sekelompok orang bisa makan dari satu buah delima dan mereka bisa berteduh di bawah kulitnya.

Keberkahan juga turun pada hewan ternak, sehingga seekor unta betina bisa mencukupi banyak orang, seekor sapi bisa mencukupi satu kabilah, dan seekor kambing bisa mencukupi satu keluarga."

Kemudian, ketika keadaan seperti itu berlangsung, Allah mengirim angin yang lembut, yang akan mengambil nyawa setiap orang mukmin dan muslim dari bawah ketiak mereka. Maka, yang tersisa di dunia hanyalah orang–orang jahat yang melakukan perzinaan secara terang–terangan seperti keledai, lalu kiamat pun terjadi." (HR. Imam Muslim).

6. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan–Nya! Sungguh, putra Maryam akan berhaji di Fajj Ar–Rauha (sebuah tempat antara Makkah dan Madinah), baik untuk haji, umrah, atau keduanya sekaligus." (HR. Imam Ahmad).

7. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Isa bin Maryam 'alaihissalam akan turun sebagai hakim yang adil dan pemimpin yang bijaksana. Dia akan menempuh jalan yang luas untuk berhaji atau berumrah, atau melaksanakan keduanya. Lalu, dia akan mendatangi makamku dan mengucapkan salam kepadaku, dan aku akan menjawab salamnya." (HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak dan dishahihkan oleh Imam Dzahabi).

8. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Demi Dzat yang jiwa Abu Al Qasim berada di tangan–Nya! Sungguh, Isa bin Maryam 'alaihissalam akan turun sebagai pemimpin yang adil dan hakim yang bijaksana. Dia akan menghancurkan salib, membunuh babi, mendamaikan manusia, menghapus kebencian, dan membagikan harta, hingga tidak ada seorang pun yang mau menerimanya.

Kemudian, siapa pun yang berdiri di dekat makamku dan berkata, 'Wahai Muhammad,' aku akan menjawabnya." (HR. Abu Ya'la, dan Imam Al Haitsami dalam Majma' Az–Zawaid menyatakan bahwa perawinya adalah perawi hadis shahih).

9. Dari Anas bin Malik r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Siapa saja di antara kalian yang bertemu dengan Isa bin Maryam 'alaihissalam, sampaikan salamku kepadanya." (HR. Syaikh Syu'aib Al Arna'uth dan dinyatakan shahih sesuai syarat Imam Bukhari dan Muslim).

10. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Aku berharap jika umurku panjang, aku bisa bertemu dengan Isa bin Maryam 'alaihissalam. Tetapi jika ajalku tiba sebelum itu, maka siapa pun di antara kalian yang bertemu dengannya, sampaikan salamku kepadanya." (HR. Imam Al Haitsami dalam Majma' Az−Zawaid, dengan perawi yang merupakan perawi hadis shahih).

PELAJARAN KESEMBILAN[10]

1. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda mengenai masa tinggal Nabi Isa 'alaihissalam di bumi:

"Dia akan tinggal di bumi selama empat puluh tahun, kemudian dia wafat dan kaum muslimin akan menshalatkannya." (HR. Imam Abu Dawud dan dishahihkan oleh Imam Dzahabi dalam At–Talkhis serta Syaikh Syu'aib Al Arna'uth dalam Al Musnad).

2. Dari Abdullah bin Hawalah r.a bahwa Nabi ﷺ meletakkan tangannya di atas kepala Abdullah dan berkata:

"Wahai Ibnu u Hawalah, jika kamu melihat kekhalifahan telah turun di tanah suci (Baitul Maqdis), maka saat itu gempa bumi, bencana, dan peristiwa–peristiwa besar akan semakin dekat. Hari Kiamat saat itu lebih dekat kepada manusia dibandingkan tanganku dengan kepalamu." (HR. Imam Abu Dawud dan Al Hakim dalam Al Mustadrak, serta dishahihkan oleh Imam Dzahabi dalam At–Talkhis).

3. Dari Buqairah Al Hilaliyyah r.aØ§ bahwa Nabi ﷺ bersabda: "Jika kalian mendengar ada tentara yang ditelan bumi di suatu tempat yang dekat, maka sesungguhnya Hari Kiamat telah semakin dekat." (HR. Imam Al Baihaqi dalam Syu'ab Al Iman).

4. Dari Abdullah bin Amr bin Al 'As r.a bahwa suatu hari, ketika para sahabat sedang menulis di sekitar Nabi ﷺ, seseorang bertanya kepada beliau: "Wahai Rasulullah, kota mana yang akan ditaklukkan terlebih dahulu: Konstantinopel atau Roma?" Beliau ﷺ menjawab: "Kota Heraklius (Konstantinopel) akan ditaklukkan lebih dahulu." (HR. Imam Ahmad dan Al Hakim).

5. Dari Abdullah bin Umar r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Manusia akan terbagi menjadi dua kelompok besar: kelompok iman yang murni tanpa

---

[10] Di ebook arabnya dari hal. 50–54.

kemunafikan, dan kelompok munafik yang tidak memiliki keimanan. Ketika hal ini terjadi, maka nantikanlah kemunculan Dajjal pada hari itu atau keesokan harinya."

(HR. Imam Abu Dawud dan dishahihkan oleh Imam Dzahabi dalam At-Talkhis).

6. Dari Jabir bin Abdullah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Akan tetap ada sekelompok dari umatku yang berjuang di atas kebenaran hingga Hari Kiamat. Kemudian, Nabi Isa 'alaihissalam akan turun, lalu pemimpin mereka (Al-Mahdi) akan berkata kepadanya, 'Silakan pimpin kami dalam shalat.' Namun, Nabi Isa 'alaihissalam menjawab, 'Tidak, sesungguhnya sebagian kalian adalah pemimpin bagi yang lain, sebagai penghormatan dari Allah kepada umat ini.'" (HR. Imam Muslim).

7. Dari Imran bin Husain r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Akan tetap ada sekelompok dari umatku yang berjuang di atas kebenaran, menang atas musuh mereka, hingga kelompok terakhir dari mereka akan berperang melawan Dajjal." (HR. Al Hakim dan Imam Ahmad, dan dinyatakan shahih oleh Imam Dzahabi sesuai syarat Imam Muslim).

7. Dari Nafi' bin Utbah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Kalian akan menaklukkan Jazirah Arab, maka Allah akan membukanya bagi kalian. Kemudian kalian akan menaklukkan Persia, lalu Allah akan membukanya bagi kalian. Kemudian kalian akan menaklukkan Romawi, dan Allah akan membukanya bagi kalian. Setelah itu, kalian akan memerangi Dajjal, dan Allah akan mengalahkannya." (HR. Imam Muslim).

8. Dari Zainab binti Jahsyi r.a bahwa Nabi ﷺ masuk ke rumahnya dalam keadaan ketakutan dan bersabda: "La ilaha illallah! Celakalah bangsa Arab dari keburukan yang semakin dekat! Hari ini, tembok Ya'juj dan Ma'juj telah terbuka sebesar ini." Lalu beliau ﷺ membuat lingkaran kecil dengan ibu jari dan telunjuknya. Zainab r.a bertanya, "Apakah kita akan binasa meskipun masih ada orang-orang saleh di tengah kita?" Beliau ﷺ menjawab: "Ya, jika keburukan telah merajalela." (HR. Imam Bukhari dan Muslim).

9. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Setiap hari, Ya'juj dan Ma'juj menggali tembok mereka hingga hampir melihat cahaya matahari. Kemudian pemimpin mereka berkata, 'Kembalilah besok, kita akan melanjutkan.' Namun, keesokan harinya tembok itu kembali seperti semula karena mereka tidak mengucapkan 'insyaAllah'.

Ketika waktu yang telah ditentukan tiba, mereka kembali menggali dan pemimpin mereka berkata, 'Kembalilah besok, insyaAllah kita akan melanjutkan.' Maka keesokan harinya mereka menemukan tembok dalam keadaan yang mereka tinggalkan, lalu mereka menerobosnya dan keluar menyerang manusia.

Mereka meminum air di bumi hingga mengeringkan sungai. Kemudian mereka melemparkan tombak-tombak mereka ke langit, lalu Allah mengembalikan tombak-tombak itu dengan darah sebagai fitnah bagi mereka.

Kemudian Allah mengirimkan cacing yang menyerang leher mereka, sehingga mereka mati serempak seperti satu jiwa. Bahkan binatang-binatang ternak pun menjadi gemuk karena memakan daging mereka." (HR. Imam Ibnu u Majah dan dinyatakan shahih oleh Imam Dzahabi sesuai syarat Imam Bukhari dan Muslim).

10. Dari Abu Sa'id Al-Khudri r.a, bahwa Nabi ﷺ bersabda: "Kaum Muslimin akan menjauh dari mereka (Yakjuj dan Makjuj) menuju kota-kota dan benteng-benteng mereka. Mereka akan membawa ternak mereka bersama dan meminum air yang tersedia di bumi. Hingga salah seorang dari mereka melewati sebuah sungai dan meminum airnya sampai sungai itu menjadi kering. Kemudian, orang yang datang setelahnya melewati sungai itu dan berkata, ‘Dulu di sini pernah ada air.’ Hingga ketika tidak ada lagi manusia yang tersisa kecuali mereka yang berlindung di dalam benteng atau kota, salah seorang dari mereka berkata, ‘Kita telah membasmi penduduk bumi, kini tersisa penduduk langit.’ Lalu salah seorang dari mereka mengangkat tombaknya dan melemparkannya ke langit. Maka tombak itu kembali dengan berlumuran darah sebagai ujian dan fitnah bagi mereka. Ketika mereka dalam keadaan demikian, Allah 'Azza wa Jalla mengirimkan cacing di leher mereka, seperti ulat yang muncul di leher belalang. Maka mereka pun mati dalam semalam tanpa suara sedikit pun yang terdengar dari mereka. Kemudian kaum Muslimin berkata, ‘Adakah seseorang yang mau mengorbankan dirinya untuk melihat apa yang terjadi pada musuh ini?’ Maka seorang laki-laki keluar dengan penuh keberanian, yakin bahwa ia mungkin akan

terbunuh. Ketika ia turun, ia mendapati mereka semua telah mati, satu bertumpuk di atas yang lain. Lalu ia berseru, 'Wahai kaum Muslimin, bergembiralah! Sungguh, Allah telah membinasakan musuh kalian.' Lalu kaum Muslimin keluar dari kota dan benteng mereka, serta menggembalakan ternak mereka. Maka tidak ada yang menjadi makanan ternak mereka kecuali daging (Yakjuj dan Makjuj), hingga ternak itu menjadi gemuk dengan cara terbaik yang pernah terjadi karena makanan apapun yang mereka makan sebelumnya.'" (Syu'aib al-Arna'uth dalam Ibnu Hibban berkata: "Sanadnya baik." Adz-Dzahabi berkata: "shahih berdasarkan syarat Bukhari dan Muslim.)

Makna: "Ternak mereka menjadi gemuk dengan cara terbaik" berarti ternak tersebut menggemuk dengan sangat baik setelah memakan daging Yakjuj dan Makjuj, lebih baik daripada saat mereka memakan tumbuh-tumbuhan terbaik.

11. Dari An-Nawwas bin Sam'an r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Kaum muslimin akan menggunakan busur, anak panah, dan perisai milik Ya'juj dan Ma'juj sebagai bahan bakar selama tujuh tahun." (HR. Imam Ibnu Majah).

12. Dari Abdullah bin Amr r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda setelah turunnya Nabi Isa 'alaihissalam:

"Kemudian Allah akan mengirim angin dingin dari arah Syam, yang tidak akan menyisakan seorang pun di bumi yang memiliki keimanan walaupun seberat atom, kecuali angin itu akan mencabut nyawanya. Bahkan jika seseorang bersembunyi di dalam gua gunung, angin itu akan menemukannya dan mencabut nyawanya." (HR. Imam Muslim).

13. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Nabi ﷺ bersabda:

"Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla akan mengirimkan angin dari arah Yaman yang lebih lembut dari sutra. Maka tidak akan tersisa seorang pun yang di dalam hatinya terdapat seberat atom keimanan, kecuali angin itu akan mencabut nyawanya." (HR. Imam Muslim).

Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi kita Muhammad,

beserta keluarga dan para sahabatnya.

Selesai diterjemahkan pada Selasa, 20 Sya'ban 1446 H / 18 Februari 2025 M

Penerjemah: **Ahmad Hamzah**

Daftar Isi